

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* BERBASIS SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Ayi Chanja Wamala
NIM.12803244040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* BERBASIS SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

Ayi Chanja Wamala
NIM. 12803244040

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Pembimbing,



Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

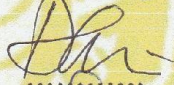


**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* BERBASIS SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:

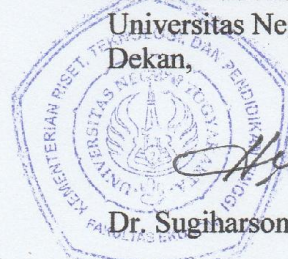
AYI CHANJA WAMALA
12803244040

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 28 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dyah Setyorini, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		05/-2016 /4
Prof. Sukirno. M.Si., Ph.D	Sekretaris Penguji		05/-2016 /4
Sukanti, M.Pd	Penguji Utama		05/-2016 /4

Yogyakarta, 6 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayi Chanja Wamala

NIM : 12803244040

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI LESSON STUDY BERBASIS SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 DI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Penulis,



Ayi Chanja Wamala

NIM. 12803244040

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah, 5-6).

“Do the best, be good, then you will be the best”

“Jika kalian tidak bisa ikut golongan yang memperbaiki maka setidaknya janganlah ikut golongan yang merusak. Jika kalian tidak bisa berdiri di depan menyerukan kebaikan, maka berdirilah di belakang. Dukung orang-orang yang mengajak pada kebaikan dengan segala keterbatasan. Itu lebih baik” (Darwin Tere Liye).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sugi Aji dan Ibu Yusnaini, kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS).
2. Partner terbaik seperjuangan, Andi Febrianta Putra yang tak pernah berhenti memberikan semangat.
3. Sahabat-sahabatku Arin, Anggi, Dea, Dessy, Yona, Makinung yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
4. Shabrina, Memey, Shofia, Luluk, dan Teman-teman Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga Tugas Akhir Skripsi (TAS).

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* BERBASIS SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 DI SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:
Ayi Chanja Wamala
NIM. 12803244040**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 melalui Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah.

Penelitian ini merupakan Penelitian *Lesson Study* yang dilaksanakan selama dua siklus. Tahap-tahap dalam *Lesson Study* yang meliputi tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi *lesson study* berbasis sekolah dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Skor rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat siklus I sebesar 74,31% menjadi 84,70% pada siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil *pre test* sebesar 50,67% meningkat menjadi 69,7% pada *post test*. Pada siklus II nilai rata-rata hasil *pre test* sebesar 65,4% meningkat menjadi 78,14% pada *post test*. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada *pre test* siklus I sebesar 5,88% meningkat menjadi 58,85% pada *post test*. Ketuntasan hasil belajar pada *pre test* siklus II sebesar 29,41% meningkat menjadi 88,23% pada *post test*. Peningkatan hasil belajar ranah afektif kategori sikap pada siklus I sebesar 74,31% meningkat menjadi 88,23% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar psikomotorik pada siklus I sebesar 75,12% meningkat menjadi 88,03% pada siklus II.

Kata Kunci: Hasil Belajar Akuntansi, *Lesson Study* Berbasis Sekolah

**THE IMPLEMENTATION OF SCHOOL-BASED STUDY LESSON
TO IMPROVE THE RESULTS OF THE STUDY OF ACCOUNTING
CLASS X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN
ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**By: Ayi Chanja Wamala
NIM. 12803244040**

ABSTRACT

This research aims to improve the learning results of accounting the students of class X Accounting 2 SMK YPKK 1 Sleman academic year 2015/2016 through the implementation of School-based Study Lesson.

This research is a Research Lesson Study which was carried out during two cycles. The RAC is implemented in Lesson Study which covers the stages of planning (Plan), implementation (Do), and reflection (See). Data collection techniques used are tests, observation, and field notes.

Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of school-based study lesson can improve the results of learning accounting the students of class X Accounting 2 SMK YPKK 1 Sleman Academic Year 2015/2016. An average score of cognitive learning results students increased from 74.31% in cycle I to 84.70% in cycle II. On the cycle I, pre-test average value results 50.67% increase to 69.7% on post-test. In cycle II, the pre-test average value results 65.4% increase to 78.14% on post-test. The completeness results of student learning in pre-test cycle I of 5.88% increased to 58.85% on post-test. The completeness results of student learning in pre-test cycle II of 29.41% increased to 88.23% on post-test. Improvement of the learning outcome of the affective domain attitude categories on cycle I of 74.31% increase to 88.23% in cycle II. Improvement of the learning results of psychomotor on cycle I of 75.12% increase to 88.03% in cycle II.

Keywords: *Results of Studying Accounting, School-Based Study Lesson*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Peneliti menyadari tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian,
3. Bapak Abdullah Taman, S.E. Akt., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY
4. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi,
5. Bapak Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc., dosen penasehat akademik yang telah kebersamai kami selama masa studi
6. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung,

6. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung,
7. Dra. Rubiyati, M.Pd, Kepala SMK YPKK 1 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian,
8. Dra. Suwarni, guru mata pelajaran Akuntansi kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman yang telah bersedia bekerja sama dan senantiasa memberikan masukan selama pelaksanaan penelitian,
9. Seluruh siswa kelas X Akuntansi 2 YPKK 1 Sleman atas kerja sama yang diberikan selama penulis melaksanakan penelitian,
10. Teman-teman Pendidikan Akuntansi kelas B 2012, yang telah membantu selama perkuliahan, memberikan bantuan, dukungan dan senantiasa menemani selama penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Penulis,



Ayi Chanja Wamala
NIM. 12803244040

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
A. Falsafah Kurikulum.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tempat dan waktu penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penilaian.....	42
H. Uji Instrumen Penelitian.....	46
J. Indikator Keberhasilan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	54
B. Deskripsi Data Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
D. Keterbatasan Penelitian	88

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel

1 Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> , <i>Pro test</i> siklus I dan siklus II	44
2 Pedoman observasi Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Kategori Sikap	45
3 Pedoman Observasi Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotor	45
4 Skor Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Kategori Sikap siswa Siklus I Per Indikator	62
5 Skor Aspek Psikomotor Siswa Siklus I Per Indikator	62
6 Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	66
7 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	67
8 Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	67
9 Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I	68
10 Skor Hasil Belajar Aspek Afektif (sikap) Siswa Siklus II Per Indikator	75
11 Skor Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siswa Siklus II Per Indikator	75
12 Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	79
13 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	80
14 Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	80
15 Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II	81
16 Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Berdasarkan Siklus I dan II ..	83
17 Perbandingan Skor Indikator Hasil Belajar Afektif kategori Sikap pada siklus I dan II	85
18 Perbandingan Skor Indikator Hasil Belajar Aspek Psikomotor pada siklus I dan II	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
1 Kerangka Berpikir.....	30
2 Siklus Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	36
3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	64
4 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I.....	65
5 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II	77
6 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II	78
7 Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II.	84
8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif kategori Sikap siklus I dan Siklus II.	85
9 Peningkatan Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1 RPP Siklus I.....	96
2 Pedoman Observasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Kategori Sikap	111
3 Pedoman Observasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor	116
4 Catatan Lapangan	121
5 RPP Siklus II	123
6 Pedoman Observasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Kategori Sikap	136
7 Pedoman Observasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor	141
8 Catatan Lapangan Siklus II	146
9 Surat Ijin Penelitian	148
10 Foto Dokumentasi	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggungjawab.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut pasal 3 undang-undang di atas, yaitu “...untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” Potensi siswa tersebut dapat ditempuh melalui kegiatan belajar baik di sekolah, lingkungan sosial, maupun keluarga.

Potensi siswa diketahui setelah melalui pengalaman belajar di sekolah melalui penilaian. Menurut Nana Sudjana (2006: 22), penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui pengalaman belajar. Penilaian peserta didik digunakan juga untuk mengetahui penguasaan kompetensi yang diajarkan oleh guru, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki,

sekaligus sebagai umpan balik kepada guru guna menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran (Mimin Haryati, 2007: 13). Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik berfungsi sebagai salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan yang meliputi banyak aspek seperti tingkat keterampilan, sikap, budi pekerti, dan lain sebagainya. Benyamin Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Nana Sudjana, 2006: 22).

Setiap siswa mengalami pengalaman belajar secara bersama di kelas, akan tetapi keberhasilan siswa dalam belajar tidak sama. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 102-107) perbedaan keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu sendiri dari faktor fisiologis yaitu kondisi fisik dan faktor psikologis yang meliputi motivasi, sikap, kemandirian, kebiasaan, dan sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan berkaitan dengan alam dan sosial sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum, bahan pelajaran, guru, sarana, media pembelajaran, dan administrasi serta manajemen sekolah.

Faktor instrumental yang berhubungan dengan hasil belajar diantaranya adalah kurikulum. Oemar Hamalik (2011: 16) berpendapat bahwa, “Kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.” Oleh karena itu, kurikulum berperan sebagai rencana pembelajaran, karena merupakan

suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Kurikulum terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan meliputi tujuan, bahan ajar, strategi atau model mengajar, media, dan evaluasi pengajaran (Nana Syaodih 2009: 102-112). Oleh karena itu keberhasilan dalam pencapaian setiap komponen tersebut akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Hasil Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru akuntansi. Pentingnya mengetahui Hasil Belajar siswa disekolah adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman materi Akuntansi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar siswa baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi sebaliknya hasil belajar siswa buruk dapat menjadi indikator bahwa dirinya belum mampu dan terampil dalam bidang akuntansi. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada ulangan harian siswa, hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 masih rendah karena 60% siswanya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Di SMK YPKK 1 Sleman forum guru akuntansi belum berjalan dengan efektif dan kurang berkembang hal ini dikarenakan kesibukan dari para guru itu sendiri ataupun tidak adanya perhatian dari pihak sekolah untuk melakukan *supervise* pada proses pembelajaran ataupun mengajar guru. Oleh karena itu diperlukan upaya lain yaitu kegiatan pelatihan guru berbasis sekolah yang dinamakan dengan *lesson study*.

Lesson Study merupakan kolaboratif antara guru dalam menyusun rencana pembelajaran beserta *research lesson* nya, pelaksanaan KBM di kelas yang disertai observasi dan refleksi. Dengan *Lesson Study* para guru dapat leluasa meningkatkan kinerja dan keprofesionalannya yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi. Konsep dan praktik *Lesson Study* pertama dikembangkan oleh para guru pendidikan dasar di Jepang, yang dalam bahasa Jepangnya disebut dengan istilah *kenkyu jugyo*. Makoto Yoshida, orang yang dianggap berjasa besar dalam mengembangkan *kenkyu jugyo* di Jepang. Keberhasilan Jepang mengembangkan *Lesson Study* tampaknya mulai diikuti pula oleh beberapa Negara lain, termasuk di Amerika Serikat yang secara gigih dikembangkan dan dipopulerkan oleh Catherine Lewis yang telah melakukan penelitian tentang *Lesson Study* di Jepang sejak tahun 1993.

Menurut Makoto Yoshida, *Lesson Study* adalah proses pengembangan kegiatan inti yang dipraktikkan guru secara berkelanjutan agar dapat memperbaiki mutu pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran yang difasilitasi oleh guru. Slamet Mulyana (2007) memberikan rumusan tentang *Lesson Study* sebagai salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas. Terkait den penyelenggaraan *Lesson Study*, Slamet Mulyana mengetengahkan tentang dua tipe penyelenggaraan *Lesson Study*, yaitu *Lesson Study* Berbasis Sekolah dan *Lesson Study* Berbasis MGMP.

Lesson Study Berbasis Sekolah dilaksanakan oleh semua guru dari berbagai bidang studi dengan kepala sekolah yang bersangkutan dengan tujuan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran dari semua mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan dapat lebih ditingkatkan. Pengimplementasian *Lesson Study* diharapkan menjawab semua masalah yang berkaitan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas. Dengan *Lesson Study* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK2 di SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang berkaitan dengan Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi kelas X AK 2 di SMK YPPK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional yang bersifat ceramah yang sifatnya satu arah sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Terdapat siswa yang berbicara dengan teman sebangku, bermain Hp pada saat pembelajaran sedang berlangsung
3. Sebanyak 60% siswa mendapat nilai ulangan harian di bawah KKM yaitu 75.

4. Forum guru Akuntansi belum berjalan dengan efektif dan kurang berkembang hal ini dikarenakan belum diterapkan sistem seperti itu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Peneliti menitik beratkan pada hasil belajar akuntansi siswa sehingga penelitian ini dibatasi hanya pada masalah Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 melalui Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk mempertimbangkan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal pembelajaran di kelas dan sebagai bahan masukan untuk kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait peningkatan hasil belajar akuntansi. Dengan adanya hasil belajar yang tinggi sebagai akibat dari penerapan *Lesson Study* Berbasis Sekolah diharapkan akan meningkatkan pengetahuan siswa tentang akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan belajar yang dialami oleh siswa.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sugihartono, dkk. 2007: 74). Pengertian lain diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2011: 27) bahwa:

Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 91-92) secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa. Sedangkan secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan

membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. (Sardiman A.M. 2012: 20).

Semua tingkah laku dapat dikategorikan sebagai aktivitas belajar. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74-76) tingkah laku yang dapat dikategorikan sebagai perilaku atau aktivitas belajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan bersifat permanen
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Berdasarkan beberapa yang telah di sebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas yang menyebabkan perubahan tingkah laku positif yang bersifat tetap dan terarah meliputi penguasaan dan pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi anatara individu dan lingkungan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2006: 22). Wina Sanjaya (2009: 22) mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar yang berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data keberhasilan siswa tujuan pembelajaran.

Horward Kingsley (Nana Sudjana, 2006: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne (Nana Sudjana, 2006: 22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Sedangkan dalam sistem pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klafisikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi 3 (tiga ranah), yakni: ranah kognitif, ranah afektif, ranah Psikomotorik.

1) Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif dapat dibedakan menjadi beberapa aspek, menurut Benjamin S. Bloom (2010: 99-133) hasil belajar ranah kognitif dibagi menjadi enam, yaitu:

a) Mengingat

Jika tujuan pembelajarannya adalah untuk menumbuhkan kemampuan untuk merentesi materi pelajaran yang sama seperti yang diajarkan, kategori proses kognitif yang tepat adalah mengingat. Proses mengingat

adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang.

b) Memahami

Apabila tujuan pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan transfer, fokusnya ialah lima proses kognitif lainnya, yaitu memahami sampai mencipta. Siswa dikatakan memahami apabila mereka dapat mengkontruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer.

c) Mengaplikasikan

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah.

d) Menganalisis

Menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhan.

e) Mengevaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasar kriteria standar. Kriteria-kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektifitas,

efisiensi, dan konsistensi. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria minimal).

f) Mencipta

Menciptakan melibatkan proses menyusun elemen-elemen jadi sebuah keseluruhan yang koheren dan fungsional. Tujuan-tujuan yang di klasifikasikan dalam mencipta meminta siswa membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya.

2) Hasil Belajar Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah seperti perhatian pelajaran, aktivitas belajar, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Menurut Mimin Haryati (2007: 38-39) karakteristik ranah afektif yang paling penting diantaranya:

- a) Sikap
- b) Minat
- c) Konsep diri
- d) Nilai
- e) Moral

Menurut Nana Sudjana (2006: 31), sikap siswa dapat dilihat dari:

- a) Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru-guru.
- b) Perhatiannya terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.
- c) Keinginannya untuk mendengarkan dan mencatat uraian guru.
- d) Penghargaannya terhadap itu sendiri.
- e) Hasratnya untuk bertanya kepada guru.
- f) Kemauannya mempelajari pelajaran lebih lanjut.
- g) Kemauannya untuk menerapkan hasil pelajaran dalam praktek kehidupannya sesuai dengan tujuan dan isi yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut.
- h) Senang terhadap guru mata pelajaran yang diberikan.

Menurut Mimin Haryati (2007: 39), penilaian pada aspek afektif dapat dilakukan dengan menggunakan angket/kuisisioner, inventori, dan pengamatan (observasi).

3) Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Menurut Mimin Haryati (2007: 26), penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses belajar (untuk kerja) berlangsung atau bisa juga setelah proses belajar selesai.

Dari pendapat di atas, hasil belajar adalah pencapaian pemahaman dan pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh seseorang setelah ia melakukan aktivitas belajar.

c. Pengertian Akuntansi

Al. Haryono Yusup (2005: 6-7) mengemukakan bahwa ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi, apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

American Accounting Association (Soemarso, 2004: 3) mendefinisikan “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakannya”. Menurut Donald E. Kieso (2008: 2), ada tiga karakteristik penting dalam akuntansi, yaitu (1) pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang (2) entitas ekonomi kepada (3) pihak yang berkepentingan. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian,

pengukuran, pelaporan, dan penganalisaan informasi keuangan suatu entitas ekonomi kepada pihak-pihak internal maupun eksternal guna pengambilan keputusan.

d. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang lazimnya menggunakan tes sebagai alat pengukur, sedangkan penilaian merupakan suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu (Sugihartono, dkk. 2007: 130). Melalui tes tersebut dapat memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran. Dengan diadakannya penilaian terhadap hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi, apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Al. Haryono Yusup, 2005: 6-7).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan tingkat penguasaan kompetensi siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik, khususnya dalam bidang akuntansi meliputi proses pencatatan transaksi ekonomi, mencatat dan menyediakan informasi ekonomi suatu organisasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Hasil belajar akuntansi siswa ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran akuntansi pada materi menyusun laporan keuangan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Menurut pendapat Ngalim Purwanto (2007: 102-105) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri *organism* itu sendiri yang kita sebut faktor individual, terdiri dari: kematangan/pertumbuhan, kecerdasan/intelejensi, latihan dan ulangan, motivasi, dan faktor pribadi
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, diantaranya: faktor keluarga, guru, dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, lingkungan dan kesempatan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sugihartono, dkk. (2007: 76), bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi faktor

psikologis dan faktor jasmaniah. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut John B. Carroll yang dikutip dalam Sugihartono, dkk. (2007: 77), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, antara lain:

- 1) Waktu yang tersedia untuk mempelajari bahan pelajaran yang telah ditentukan
- 2) Usaha yang dilakukan peserta didik untuk menguasai bahan pelajaran
- 3) Bakat yang dimiliki peserta didik
- 4) Kualitas pengajaran atau tingkat kejelasan pengajaran
- 5) Kemampuan peserta didik untuk dapat mendapat manfaat yang optimal dari seluruh proses pembelajaran yang dihadapi.

f. Cara Mengukur Hasil Belajar Akuntansi

Penilaian dalam pembelajaran berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar guru, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan dua teknik yaitu:

- 1) Tes

Menurut Djaali (2008: 6), tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat konten materi tertentu. Ngalm Purwanto (2004: 35) berpendapat bahwa:

Tes hasil belajar atau *Achievement test* adalah test yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiwanya, dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Nana Sudjana (2006: 35) tes adalah sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, bentuk tulisan, maupun tindakan. Tes dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a) Tes uraian

Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata sendiri (Nana Sudjana, 2006: 35).

b) Tes Objektif

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 164) tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Macam-macam tes objektif diantaranya tes benar-salah, tes pilihan ganda, menjodohkan dan tes lisan.

Menurut Dick dan Carey yang diikuti dalam Ngalim Purwanto (2004: 28), tes dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

- a) *Entry-behaviors test*
- b) *Pretest*
- c) *Post-test*
- d) *Embedded test*

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, disimpulkan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam jangka waktu tertentu.

2) Non Tes

Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai oleh tes, baik melalui bentuk tes uraian maupun tes objektif, tetapi juga dapat nilai oleh alat non-tes. Menurut Nana Sudjana (2006: 67-80), secara umum alat penilaian non tes dapat dibagi menjadi:

- a) Wawancara

Wawancara sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain sebagai hasil belajar yang dijawab siswa secara lisan. Terdapat dua jenis

wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tak berstruktur). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengkategorikan pada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan pada wawancara bebas, jawaban tidak perlu dipersiapkan sehingga siswa bebas mengungkapkan pendapatnya.

b) Kuesioner

Kuesioner sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain sebagai hasil belajar yang dijawab siswa secara tertulis. Kelebihan kuesioner daripada wawancara adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga dan biaya.

c) Skala

Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat perhatian, dan sebagainya.

(1) Skala penilaian

Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang lain oleh seseorang melalui pernyataan perilaku orang lain oleh seseorang melalui pernyataan perilaku individu pada suatu titik kontinu atau suatu kategori yang bermakna nilai. Skala penilaian dalam

pelaksanaannya dapat digunakan oleh dua orang atau lebih dalam menilai subjek yang sama. Maksudnya agar diperoleh hasil yang objektif mengenai perilaku subjek yang dinilai.

(2) Skala sikap

Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Sikap pada hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku seseorang terhadap suatu stimulus yang datang kepada dirinya.

d) Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang banyak digunakan mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

2. *Lesson Study*

Menurut Rusman (2011: 383), *Lesson Study* adalah suatu upaya pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun sebuah *learning community*.

Lesson study merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang digunakan oleh sekelompok

guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil refleksi kegiatan pembelajarannya. *Lesson study* juga merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam totaliti *management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara terus-menerus berdasarkan data sehingga *Lesson Study* ini bukanlah sebuah proyek yang sesaat. Selain itu, *Lesson Study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial.

Ciri-ciri *Lesson Study* menurut Rusman (2011: 385) berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa sekolah di Jepang yang dilakukan oleh Catherine Lewis adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan bersama untuk jangka panjang. *Lesson Study* diawali dengan adanya kesepakatan dari para guru tentang tujuan bersama yang ingin ditingkatkan dalam kurun waktu jangka panjang dengan cakupan tujuan yang lebih luas. Misalnya, tentang pengembangan kemampuan akademik siswa, pengembangan kemampuan individual siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan minat siswa dalam belajar, dan lain sebagainya.

- b. Materi pelajaran yang penting. *Lesson Study* mendiskusikan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa.
- c. Studi tentang siswa secara cermat. Fokus yang paling utama dari *Lesson Study* adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa. Misalnya, apakah siswa menunjukkan minat dan motivasinya dalam belajar, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pusat perhatian tidak lagi hanya tertuju pada bagaimana cara guru dalam mengajar sebagaimana lazimnya dalam sebuah supervisi kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pegawai sekolah.
- d. Observasi pembelajaran secara langsung. Observasi langsung dapat dikatakan sebagai jantungnya *Lesson Study*. Penilaian kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan siswa tidak cukup dilakukan hanya dengan melihat dan rencana pelaksanaan pembelajaran (*lesson plan*), tetapi harus mengamati proses pembelajaran. Data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan jauh lebih akurat dan utuh, bahkan sampai hal-hal yang detail dapat digali jika dilakukan dengan pengamatan langsung.

3. *Lesson Study* Berbasis Sekolah

Terkait dengan penyelenggaraan *Lesson Study*, Slamet Mulyana (2007) mengetengahkan tentang dua tipe penyelenggaraan *Lesson Study*, yaitu *Lesson Study* Berbasis sekolah dan *Lesson Study* Berbasis MGMP. *Lesson Study* berbasis sekolah dilaksanakan oleh semua guru dari berbagai bidang studi dengan kepala sekolah yang bersangkutan dengan tujuan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran dari semua mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan dengan tujuan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran dari semua mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan dapat lebih di tingkatkan. *Lesson Study* MGMP merupakan pengkajian tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelompok guru mata pelajaran tertentu, dengan pendalaman kajian tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, yang dapat dilaksanakan pada tingkat wilayah, kabupaten atau mungkin bisa diperlukan lagi.

4. Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah

Menurut Rusman (2011: 400), *Lesson Study* adalah sebuah kegiatan kolaboratif dengan inisiatif pelaksanaan idealnya datang dari kepala sekolah bersama guru. Siapa yang melaksanakan *Lesson Study* sangatlah bergantung pada tipe *Lesson Study* yang dikembangkan. Jika *Lesson Study* yang dikembangkannya berbasis sekolah, maka yang melaksanakannya adalah guru dari berbagai bidang Studi di sekolah tersebut bersama dengan kepala sekolah. *Lesson Study* merupakan

salah satu strategi pengembangan profesi guru. Pengimplementasian *Lesson Study* Berbasis Sekolah dapat dilakukan dengan cara sekelompok guru mengembangkan pembelajaran secara bersama-sama. Salah seorang guru ditugasi melaksanakan pembelajaran atau yang biasa disebut dengan guru model, kemudian anggota tim yang lain dalam *Lesson Study* guru yang lainnya mengamati proses belajar siswa. Proses ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung.

Pada akhir kegiatan, tim *Lesson Study* berkumpul untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan *Lesson Study* dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Para Observer memberikan masukan kepada guru yang melaksanakan pembelajaran/guru model berdasarkan data yang ada. Kemudian tim *Lesson Study* menyusun rencana pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil diskusi.

Lesson Study memusat pada aktifitas guru secara kolaboratif dengan sesama guru dalam mempersiapkan rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Tiga aktifitas tersebut dalam *Lesson Study* dikenal dengan tahap *Plan* (merencanakan), tahap *Do* (melaksanakan), dan tahap *See* (refleksi) yang dilakukan secara berkelanjutan.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang ada pada kelas yang akan digunakan untuk kegiatan *Lesson Study* dan alternatif pemecahannya. Identifikasi masalah dan pemecahan tersebut

berkaitan dengan pokok bahasan (materi pelajaran) yang relevan dengan kelas dan materi pelajaran, karakteristik siswa dan suasana kelas, metode atau pendekatan pembelajaran, media, alat peraga dan evaluasi proses serta hasil belajar.

Selanjutnya dilakukan diskusi tentang pemilihan materi pelajaran, pemilihan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa serta jenis evaluasi yang akan digunakan. Pada saat tersebut akan muncul pendapat dan sumbang saran dari para guru dan pakar. Pada tahap ini pakar dan guru senior dapat mengemukakan hal-hal baru yang perlu diketahui dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran nanti. Hal yang penting pula untuk didiskusikan adalah penyusunan lembar observasi, terutama penentuan-penentuan indikator-indikator selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang dilihat dari guru dan siswanya. Indikator-indikator tersebut disusun berdasarkan pada rencana pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan yang akan dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penyusunan rencana pembelajaran ini dapat disusun oleh seorang guru atau beberapa orang guru yang sebelumnya telah ada kesepakatan tentang aspek-aspek pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil penyusunan rencana tersebut perlu didiskusikan dengan guru lain dan pakar dalam kelompoknya untuk disempurnakan.

b. Tahap Implementasi dan Observasi

Pada tahap ini seorang guru melakukan implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun, pakar dan guru lain melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu dilakukan rekaman video (audio visual) yang meng-*close up* kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

B. Falsafah Kurikulum

Di SMK YPKK 1 Sleman sendiri kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), sama dengan kelas X AK 2 kurikulum yang dipakai adalah KTSP. Sebelumnya memang sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 akan tetapi setelah pergantian semester dan ada kebijakan baru dari pemerintah maka sekolah kembali menggunakan KTSP tersebut. Kompetensi Dasar I yaitu Membukukan Jurnal Penyesuaian dan KD II tentang Menyusun Kertas Kerja

C. Penelitian Yang Relevan

1. Wiati Retno Setyoningtyas (2010) Implementasi *Lesson Study* Berbasis sekolah untuk peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Diklat produktif Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persentase skor kelulusan Kompetensi Pedagogik guru Mata Diklat Produktif Akuntansi SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2010/2011 mengalami peningkatan, yaitu dari 72,20% pada observasi awal menjadi 86,51% di siklus I dan

menjadi 88,45% di siklus II. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti menggunakan *Lesson Study* Berbasis Sekolah sedangkan perbedaannya sekolah pada variabel Kemampuan Mengajar Guru dan Hasil Belajar Akuntansi serta tempat penelitian yang akan digunakan.

2. Fitriana (2011) dengan penelitian yang berjudul Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini menunjukkan bahwa persentase skor ketuntasan Keterampilan Mengajar Guru Program Keahlian Akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 mengalami peningkatan yaitu dari 53,67% pada observasi awal menjadi 70,66% pada siklus I dan menjadi 84,15% pada siklus II. Hasil Belajar akuntansi siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 7,01 dan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 7,00 sebanyak 19 siswa (70,37%). Pada siklus II nilai rata-rata tes adalah 7,65 dan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 7,00 sebanyak 22 siswa (91,67%). Penelitian ini memiliki kesamaan pada model *lesson study* Berbasis Sekolah sedangkan perbedaannya adalah hasil belajar yang diteliti pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sedangkan di penelitian ini tidak dijelaskan hasil belajar pada ranah apa yang akan ditingkatkan.

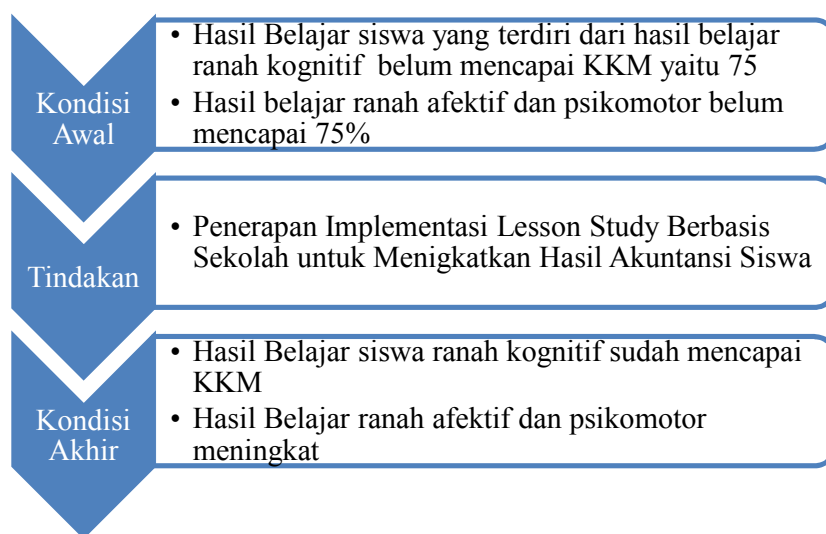
3. Vita Putri Aji (2013) dengan judul Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan untuk skor aktivitas Belajar akuntansi siswa pada siklus I 68,92% dan pada siklus II sebesar 85,69% , sehingga terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas Belajar Akuntansi siswa untuk aktifitas kelas sebesar 16,77% . skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa untuk aktifitas per individu pada siklus I sebesar 68,89% dan pada siklus II sebesar 85,70% . penelitian ini memiliki kesamaan pada model *Lesson Study* Berbasis sekolah, perbedaanya adalah pada *variable* pengukurannya yaitu aktivitas belajar akuntansi siswa.

D. Kerangka Berpikir

Langkah awal yang harus diperhatikan untuk dapat menghasilkan siswa yang berkualitas adalah bagaimana siswa dapat menyukai materi yang akan diajarkan oleh guru. Selain itu metode yang digunakan guru haruslah menarik agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pelajaran tersebut. Kesiapan siswa dalam menyiapkan materi sebelum mengikuti pelajaran sangatlah penting. Hal ini mendukung proses belajar mengajar agar siswa dapat mengikuti dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kesiapan guru sebelum melakukan pembelajaran sangatlah penting karena guru merancang pembelajaran yang akan dilakukan. Rancangan pembelajaran tersebut tertuang dalam RPP. RPP merupakan alat yang akan digunakan guru sebagai

pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Tidak adanya RPP membuat pelaksanaan pembelajaran tidak terarah dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran yang tidak dirancang terlebih dahulu akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, para guru segera melakukan diskusi refleksi. Mereka mengungkapkan temuannya dalam menjalankan RPP yang telah disusun. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi peserta *Lesson Study* untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 1 Kerangka Berpikir.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di Jl. Sayangan 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Waktu penelitian adalah bulan November 2015 - Maret 2016.

B. Jenis Penelitian

Mulyana dalam Rusman (2011: 384) yang memberikan rumusan mengenai *Lesson Study* sebagai salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Sejalan dengan rumusan yang diungkapkan oleh Mulyana di atas Catherine Lewis dalam Rusman (2011: 384) juga mengungkapkan hal yang berkenaan dengan *Lesson Study*, ia menyatakan bahwa:

Lesson Study is a simple idea. If you want to improve instruction, what could be more obvious than collaborating with fellow teachers to plan, observe, and reflect on lesson? While it may be a simple idea, lesson study is a complex process, supported by collaborative goal setting, careful data collection on student learning, and protocols that enable productive discussion of difficult issues.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. *Lesson Study*

dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya sebagai tugas utama yang diemban oleh guru/tenaga pendidik.

Berkenaan dengan keanggotaan kelompok *Lesson Study* LRSG (*Lesson Study Research Group*) dari Columbia University menyarankan cukup 3-6 orang saja. Pengimplementasian *Lesson Study* pada penelitian ini akan dilakukan dengan bekejasama bersama guru mata pelajaran Akuntansi. Kelompok *Lesson Study* pada penelitian ini berjumlah tiga orang, yang terdiri dari dua orang guru Mata Diklat Akuntansi yang salah satu diantaranya akan berperan sebagai guru model dan yang lain akan berperan sebagai *observer* bersama dengan peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu, perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*) yang berkelanjutan yang dimulai dari perencanaan pertama, pelaksanaan pertama, refleksi pertama, perencanaan kedua, pelaksanaan kedua, dan refleksi kedua.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman yang berjumlah 17 siswa sedangkan, yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran akuntansi melalui Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman.

D. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikembangkan melalui mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka. Hasil belajar akuntansi dalam penelitian diukur dari uji kompetensi dasar atau ulangan harian pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan pada siswa kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil belajar akuntansi ranah kognitif yang diukur adalah aspek pengetahuan, pemahaman dan aplikasi pada Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian dan Kompetensi dasar Menyusun Kertas kerja. Teknik penilaian kognitif pada Kompetensi Dasar tersebut diatas menggunakan teknik tes berupa tes objektif dan tes uraian. Hasil belajar ranah afektif yang dinilai yaitu karakteristik sikap dan minat siswa. Adapun indikator hasil belajar afektif karakteristik sikap siswa antara lain: disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kesediaan siswa mengikuti pelajaran dengan tekun, menghormati, dan menghargai siswa dan guru, mencatat hasil pekerjaan kelompok, kemandirian mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sedangkan indikator hasil belajar aspek minat adalah memiliki buku pelajaran, berusaha memahami mata pelajaran dan memiliki sumber belajar. Hasil belajar ranah afektif

karakteristik sikap dinilai dengan menggunakan teknik observasi sedangkan ranah afektif karakteristik minat dinilai dengan menggunakan instrumen minat.

Hasil belajar ranah psikomotorik yang dinilai meliputi lima indikator, yaitu:

- a. Kemampuan siswa dalam berkomunikasi berupa mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan
- b. Kemampuan siswa berinteraksi dan berpartisipasi dalam kelompok
- c. Kecepatan siswa dalam mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru.
- d. Kemampuan siswa menganalisis dan menyusun urutan penugasan yang diberikan oleh guru
- e. Kerapian hasil kuis atau penugasan mandiri yang diberikan oleh guru.
- f. Hasil belajar ranah psikomotorik dinilai dengan menggunakan teknik non tes observasi.

2. *Lesson Study* Berbasis Sekolah

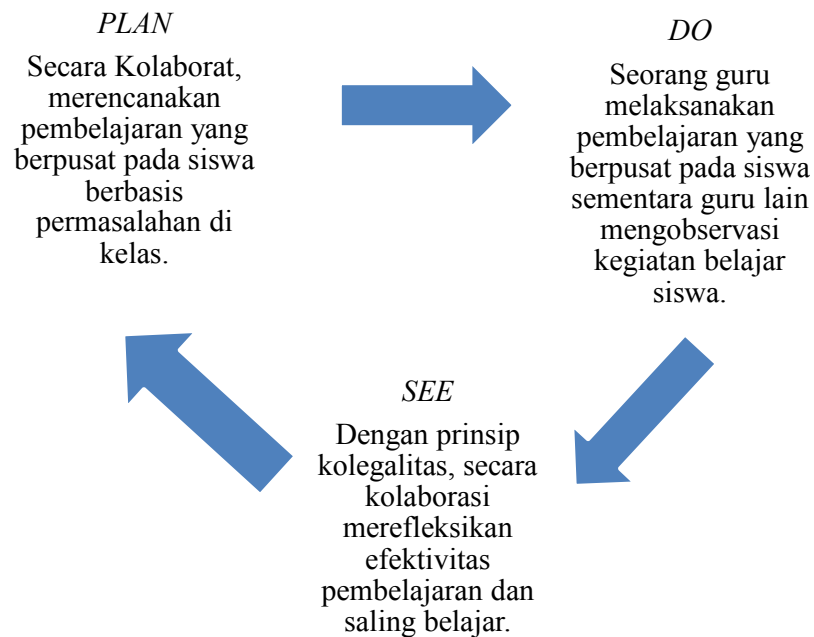
Lesson study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning*. *Lesson Study* bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran tetapi dalam kegiatan *Lesson Study* dapat memilih dan menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi pendidik.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian *Lesson Study* Berbasis Sekolah yang dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti melibatkan orang lain atau rekan yang ikut mengamati pelaksanaan tindakan dan juga memberikan masukan kepada peneliti agar penelitian menjadi objektif. Orang lain atau rekan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas X AK 1 SMK YPKK 1 Sleman dan beberapa rekan untuk menjadi *observer*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peran guru dalam penelitian ini adalah sebagai praktisi pembelajaran, sedangkan peneliti sebagai perancang dan pengamat yang dibantu juga oleh dua orang *observer*. Guru dilibatkan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ini terdiri dari: perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*).

Berikut adalah gambar siklus kajian pembelajaran dalam *Lesson Study* menurut Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (2008):



Gambar 2 Siklus Pembelajaran *Lesson Study*.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi sebelum pelaksanaan *Lesson study*

Sebelum terjun langsung ke lapangan hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan observasi sebelum melaksanakan *Lesson Study*. Maka hal yang perlu dilakukan dalam observasi adalah melihat kondisi sekolah, melakukan penilaian awal prestasi siswa.

2. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan yang dilakukan adalah menyusun skenario pembelajaran yang dilakukan oleh para guru secara kolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

3. Pelaksanaan (*do*)

Pada tahap pelaksanaan menunjuk guru model kemudian guru model mengimplementasikan RPP yang telah disusun oleh kelompok *Lesson Study*.

4. Refleksi

Pada tahap ini, guru model diberi kesempatan mengungkapkan kesan-kesannya selama melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik terhadap siswa yang dihadapi maupun dirinya sendiri. Selanjutnya *observer* menyampaikan hasil pengamatannya dan terakhir guru model memberikan umpan balik terhadap penilaian *observer*. Hal penting dalam tahap ini adalah mempertimbangkan kembali rencana pembelajaran yang telah disusun sebagai dasar untuk perbaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini dilakukan tiga tahapan yaitu pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Berikut adalah langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan tindakan dalam setiap tahapan:

1. Pratindakan

a. *Survey*

Survey dilakukan untuk mengetahui kesiapan pihak sekolah yaitu SMK YPKK 1 Sleman. Selain itu, *survey* dilakukan untuk mengetahui keadaan fisik maupun nonfisik dari SMK YPKK 1 Sleman.

b. Observasi

Sebelum melakukan penelitian di SMK YPKK 1 Sleman, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Peneliti melakukan observasi sekolah, dalam observasi ini yang diutamakan adalah observasi mengenai cara guru mengajar dan kegiatan proses belajar mengajar
- 2) Pembuatan surat permohonan ijin penelitian
- 3) Peneliti membentuk tim *Lesson study* karena *lesson study* merupakan kegiatan berkelompok dan diupayakan beranggotakan 3 anggota.
- 4) Peneliti menyusun dan mempersiapkan lembar observasi kegiatan Implementasi *Lesson Study*.
- 5) Tim *Lesson Study* melakukan observasi kelas secara insidental terhadap kelas yang akan digunakan.

2. Tindakan Siklus I

a. Rancangan tindakan siklus I

Dalam rancangan tindakan ini I, hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama *observer* mengidentifikasi permasalahan muncul dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Peneliti dan guru memilih materi yang akan diajarkan dan membuat RPP
- 3) Guru menentukan jadwal yang akan dilaksanakan *Lesson Study*.

- 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar penilaian untuk pengamatan berbagai aspek pembelajaran di kelas meliputi: kegiatan belajar mengajar, suasana kelas, pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa.
- 5) Menyusun lembar kerja siswa dan soal kuis.

b. Tindakan

Pada tahap ini guru model menerapkan RPP yang telah dirancang bersama-sama. Di dalam kelas terdapat observer yang mulai mengamati dan menilai proses kegiatan berlangsung di dalam kelas. Tindakan akan dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru memeriksa kehadiran siswa
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan
- c) Siswa mengerjakan soal *pretest*
- d) Guru menyiapkan garis besar materi yang akan disampaikan
- e) Apersepsi untuk memotivasi belajar siswa

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi Standar Kompetensi yang sudah disusun oleh tim *Lesson Study*
- b) Kemudian siswa diberi soal untuk dikerjakan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru secara individu

- c) Guru menghitung skor soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- b) Siswa mengerjakan *post-test*
- c) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan penilaian yang telah disusun untuk mengetahui apakah Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah pada Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 sudah tercapai atau belum.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Guru bersama peneliti dan tim *Lesson Study* melakukan refleksi melalui analisis terhadap tindakan yang sudah dilakukan. Dari hasil refleksi akan dapat ditetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

3. Tindakan Siklus

Siklus II disusun setelah siklus I terlaksana, siklus II memperbaiki kekurangan dari Siklus I. Langkah-langkah siklus II sama dengan langkah-langkah siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II ini untuk meyakinkan atau menguatkan hasil dari refleksi I. apabila hasilnya belum optimal maka dilanjutkan siklus III dan seterusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas (Wina Sanjaya, 2012: 99). Tes digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan hasil belajar aspek kognitif siswa. Dalam penelitian ini, yang diukur adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian, Kompetensi Dasar Menyusun Kertas Kerja dan Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2012: 86). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk

mengamati aktivitas belajar dan keterampilan siswa selama pembelajaran sedang berlangsung yang merupakan hasil belajar ranah afektif dan psikomotor. Penggunaan metode observasi pada hasil belajar afektif berdasarkan pada asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dari perilaku atau perbuatan yang ditampilkan, reaksi psikologis atau keduanya. Sedangkan untuk karakteristik afektif yang tidak dapat ditampilkan atau diamati menggunakan metode penilaian diri. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tiga observer. Masing-masing observer bertugas untuk mengamati seluruh siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung berdasarkan pedoman observasi hasil ranah afektif dan ranah psikomotor. Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan *rating scale* atau skala penilaian. Dalam *Rating Scale*, aspek-aspek yang diobservasi dijabarkan dalam bentuk skala atau kriteria tertentu.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berfungsi untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Lesson Study*. Catatan lapangan juga digunakan untuk membantu dalam proses refleksi. Hal ini dikarenakan berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa dan sebagainya.

G. Instrumen Penilaian

Sugiyono (2010, 148) mendefinisikan "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial

yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai atau angka yang merupakan alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar akuntansi ranah kognitif yang diukur adalah hasil belajar *pretest* dan *post-test* pada siklus I adalah KD membukukan Jurnal Penyesuaian, pada siklus II adalah KD Menyusun Kertas Kerja.

Berikut ini kisi-kisi tes yang digunakan:

Tabel 1 Kisi-kisi Soal *Pre test* , *Pro test* siklus I dan siklus II

Siklus Ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Taksonomi
I	Membukukkan Jurnal Penyesuaian	1 menjelaskan pengertian siklus akuntansi dengan benar	PG	1	C1
		2. data akun yang memerlukan penyesuaian teridentifikasi	PG	2,3,4	C1
		3. menghitung penyesuaian dengan cermat,teliti dan jujur.	PG	5,6,7,8,8,10	C2
		4 membukukkan ayat jurnal penyesuaian dengan teliti	Uraian	1,2	C3
II	Menyusun Kertas Kerja	1 menjelaskan pengertian dan langkah penyusunan kertas kerja dengan benar	PG	1,2,3,4,5,6,10	C1, C2
		2 lembar kertas kerja tersedia	Uraian	2	C3
		3 penyesuaian tersedia	Uraian	1	C3
		4 menyusun NSD	Uraian	2	C3
		5 mengidentifikasi akun nominal dan akun riil	PG	8,9	C1
		6 menghitung saldo laba rugi dan saldo neraca	Uraian	2	C3

2. Observasi

Observasi adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses penelitian berbaur langsung dengan objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pembelajaran, untuk memperoleh data penilaian hasil belajar siswa ranah

afektif kategori sikap dan psikomotor. Berikut ini pedoman observasi penilaian hasil belajar ranah afektif kategori sikap:

Tabel 2 Pedoman observasi Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Kategori Sikap

No	Ranah Afektif yang dinilai	Pemberian Skor
1	Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	1. Skor 3 apabila dilakukan dengan sangat baik
2	Siswa bersedia mengikuti pelajaran akuntansi dengan tekun	
3	Siswa menunjukkan sikap menghormati dan menghargai siswa dan guru	2. Skor 2 apabila dilakukan dengan baik
4	Siswa mencatat hasil pekerjaan kelompok	3. Skor 1 apabila dilakukan dengan kurang baik
5	Siswa mengerjakan soal kuis individu secara mandiri	

Sumber: Mimin Haryati (2007;40) dan Nana Sudjana (2006: 31)

Berikut ini pedoman observasi penilaian hasil belajar ranah psikomotor:

Tabel 3 Pedoman Observasi Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotor

No	Ranah Psikomotor yang dinilai	Pemberian Skor
1	Kemampuan siswa dalam berkomunikasi yaitu mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan	1. Skor 3 apabila dilakukan dengan sangat baik
2	Kemampuan siswa berinteraksi dan berpartisipasi dalam mengikuti diskusi	
3	Kecepatan siswa dalam mengerjakan tugas	2. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup baik
4	Kerapian hasil kuis/penugasan mandiri yang diberikan oleh guru	3. Skor 1 apabila dilakukan dengan kurang baik
5	Kemampuan siswa menganalisis dan menyusun urutan penugasan oleh guru	

Sumber: Mimin Haryati (2007: 26) dan Nana Sudjana (2006: 30-31)

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Menurut Scravia B. Anderson, Dkk (dalam Suharsimi Arikunto, 2012: 80), sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah sahih. Dalam penelitian ini instrumen tes diukur dengan menggunakan validitas butir soal atau validitas item. Rumus untuk menghitung validitas butir soal bentuk objektif yaitu:

$$Y_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi}	= koefisien korelasi biserial
Mp	= rerata skor dari sbujek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
Mt	= rerata skor total
St	= standar deviasi dari skor total
p	= proporsi siswa menjawab benar
q	= proporsi siswa menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2012: 93)

Rumus untuk menghitung validitas butir soal bentuk uraian yaitu

rumus korelasi Product Moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dan variabel yang dikorelasikan.

(Suharsimi Arikunto, 2012: 87)

Besarnya koefisien korelasi (r) yang dihitung kemudian

diinterpretasikan sebagai berikut:

- Antara 0,81 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi
- Antara 0,61 sampai dengan 0,80 : Tinggi
- Antara 0,41 sampai dengan 0,60 : Cukup
- Antara 0,21 sampai dengan 0,40 : Rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : Sangat Rendah

(Zainal Arifin, 2012: 257)

2. Reliabilitas

Pada soal pilihan ganda untuk mencari Reliabilitas dapat menggunakan K-R 20, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \epsilon pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas secara keseluruhan
n	= banyaknya item
p	= proporsi subjek yang menjawab dengan benar
q	= proporsi subjek yang menjawab dengan salah
S	= standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Interpretasi terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*)
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*)

(Anas Sudijono, 2012: 209)

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka tes hasil belajar yang sedang diuji dinyatakan *reliable*. Namun jika r_{11} kurang dari 0,70 maka dapat dinyatakan tidak *reliable*. Tes yang *reable* adalah apabila koefisien reliabilitasnya tinggi dan kesalahan baku pengukurannya (*standard error of measurement*) rendah.

3. Tingkat Kesukaran

Rumus untuk mencari indeks kesukaran soal, yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan.

(Nana Sudjana, 2007: 137)

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sukar soal tersebut. Kriteria indeks kesulitan soal menurut Suharsimi Arikunto (2013: 225) sebagai berikut:

0,00 - 0,30	= soal kategori sukar
0,31 - 0,70	= soal kategori sedang
0,71 - 1,00	= soal kategori mudah

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah analisis yang mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya (Nana Sudjana, 2007: 141).

Rumus untuk mengukur daya pembeda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal

dengan benar
 B_A = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
 P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

Interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

D = 0,00 – 0,20 kategori Jelek (*poor*)
 D = 0,21 – 0,40 kategori cukup (*satisfactory*)
 D = 0,41 – 0,70 kategori baik (*good*)
 D = 0,71 – 1,00 kategori baik sekali (*excellent*)
 D = negatif, soal dikategorikan tidak baik
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks daya pembeda. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang sudah memahami dan belum memahami. Semakin tinggi daya pembeda suatu soal maka semakin baik soal tersebut. Jika pembeda negatif berarti soal menggambarkan kualitas peserta tes secara terbalik, dimana siswa pandai disebut bodoh dan siswa bodoh disebut pandai.

5. Pola Jawaban Soal

Pola jawaban soal dapat menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih pilihan manapun dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi sebagai pengecoh dengan baik ataukah tidak (Suharsimi Arikunto, 2012: 233). Lebih lanjut lagi, Suharsimi Arikunto (2012: 234) menyatakan bahwa suatu pengecoh dapat dikatakan

berfungsi dengan baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% dari pengikut tes.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari tes, lembar observasi adalah data kuantitatif.

1. Mengolah Nilai Hasil Belajar Kognitif, Skor Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor.

a. Analisis Data Observasi Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor.

Data observasi yang diperoleh dihitung kemudian di persentase dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan yang dapat dicapai dalam pembelajaran. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan deskriptif. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah *Rating Scale*, dengan skor tertinggi 3 dan terendah 1. Dalam penelitian ini masing-masing ada 5 aspek afektif maupun psikomotor yang harus diamati. Selanjutnya untuk memberikan pemaknaan terhadap skor yang dicapai oleh masing-masing siswa, diperlukan pedoman penafsirannya dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sukiman, 2012: 248):

- 1) Menghitung skor terendah, dalam penelitian ini skor terendah 5
- 2) Menghitung skor tertinggi, dalam penelitian ini skor tertinggi 15
- 3) Menghitung selisih skor, dalam penelitian ini selisih skor = $15 - 5 = 10$.
- 4) Menentukan rentangan untuk masing-masing kategori

5) Rentangan =

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kategori}}$$

6) Rentangan =

$$\frac{15 - 5}{4}$$

7) Rentangan = 2,5 dibulatkan menjadi 3

b. Analisis Tes Hasil Belajar Kognitif

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif. Ketuntasan belajar diukur dari hasil *pre test* dan *post test* yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. Adapun rumus untuk menghitung ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Di mana:

KB = ketuntasan belajar
 T = jumlah siswa yang memenuhi KKM ($\geq 75,0$)
 T_t = jumlah siswa yang mengikuti tes
 (Trianto, 2011: 63-64)

Untuk mengukur keefektifan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan Implementasi *Lesson Study*, diperoleh dari rata-rata nilai *post-test* dibandingkan dengan hasil rata-rata nilai *pretest* pada setiap siklus.

2. Menyajikan Data.

Setelah diperoleh data mengenai nilai tes, skor observasi afektif dan psikomotor siswa diolah, data ditampilkan secara sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga lebih mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penarikan intisari dari sajian data yang terorganisir. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian ini, setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, dilakukan pemaknaan data dalam bentuk pernyataan.

J. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Salah satu tingkat keberhasilan pembelajaran adalah dengan adanya peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diperoleh apabila:

1. Dari segi indikator aspek afektif dan psikomotor, jumlah persentase setiap indikator minimal 75%
2. Secara Klasikal Hasil Belajar ranah kognitif. Setiap siklusnya hasil belajar mengalami peningkatan dan sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah masing-masing.
3. Secara Klasikal Hasil Belajar ranah afektif.

Keberhasilan hasil belajar afektif kategori sikap apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas mendapatkan skor dengan kategori baik dan sangat baik.

4. Secara Klasikal Hasil Belajar ranah psikomotor

Indikator keberhasilan hasil belajar ranah afektif apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah seluruh keseluruhan siswa.

5. Meningkatnya rata-rata hasil belajar kognitif yang dicapai siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah kejuruan yang bernaung di bawah YPKK (Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan). Sekolah ini berlokasi di Jalan Sayangan No. 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. SMK YPKK 1 Sleman memiliki luas bangunan $2.953,5 \text{ m}^2$, luas halaman 630 m^2 , lain-lain 1.197 m^2 sehingga total luas lahan seluruhnya 4.708 m^2 .

Visi, Misi dan tujuan SMK YPKK 1 Sleman adalah sebagai berikut

1. Visi:

Mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat daerah, nasional, dan internasional.

2. Misi:

- a. Melaksanakan proses diklat secara efektif dengan didasari perkembangan teknologi dan manajemen sekolah yang baik.
- b. Mengembangkan akhlak yang berlandaskan iman dan taqwa.
- c. Menumbuh kembangkan jiwa kewiraswastaan secara instensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Meningkatkan unit produksi dan kerjasama dengan dunia industri atau usaha serta mengembangkan riset dan teknologi.

3. Tujuan:

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih sesuai dengan keahliannya.

2. Kondisi Umum kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman.

Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan salah satu kelas dari tiga kelas X Program Keahlian Akuntansi yang ada di sekolah ini. Kelas ini mempunyai jumlah siswa 17 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Ruang kelas kelas X Akuntansi 2 terdapat di sebelah kanan setelah memauki gerbang utama sekolah. Sarana dan prasarana kelas cukup memadai yaitu 10 meja siswa dan 1 meja guru, 19 kursi siswa dan 1 kursi guru, 1 *white board*, proyektor, spidol, penghapus, kalender, jam dinding dan administrasi kelas. Setiap kelasnya di SMK YPKK 1 belum mempunyai LCD perkelas sehingga ketika akan menggunakan harus meminjam terlebih dahulu dan jumlahnya sangat terbatas. Keadaan kelas cukup kondusif ketika ada guru tetapi setelah tidak ada guru kelas menjadi tidak kondusif dan banyak siswa yang keluar kelas. Akan tetapi semua itu tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran berlangsung.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Observasi awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran di kelas X Akuntansi 2 pada tanggal 24

November 2015. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dari segi observasi tersebut, terdapat permasalahan yang perlu dicermati, yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 17 siswa hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, hasil belajar yang masih rendah ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan belum mampu membuat siswa berminat pada proses pembelajaran yang kurang diminati siswa sehingga kebanyakan dari siswa tersebut terlihat asik dengan teman dan kegiatan yang lain yang bukan termasuk dalam pembelajaran.

2. Persiapan *Lesson Study*

Hal pertama yang paling terpenting adalah mempersiapkan kegiatan *Lesson study*. Kegiatan persiapan adalah meliputi penjelasan secara singkat mengenai *Lesson Study*, pembentukan tim *Lesson study*, penentuan materi pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran, dan penentuan jadwal pelaksanaan *Lesson Study*. Penjelasan ini dilakukan mengingat karena belum pernah diterapkannya *Lesson Study* di sekolah tersebut dan dalam pembelajaran di kelas.

Kedua, dilakukan pembentukan tim *Lesson Study*. Tim *Lesson Study* yang terbentuk yaitu terdiri dari 3 orang yaitu 2 guru mata pelajaran Akuntansi, dan peneliti. Dalam pembentukan tim ini dilakukan

pula siapa yang berperan sebagai guru model dan siapa yang akan berperan dalam sebagai *observer*. Ketiga, penentuan materi pembelajaran disesuaikan pada kurikulum yang berlaku dan program yang sedang berjalan di kelas. Materi pembelajaran pada Siklus I yaitu Ayat Jurnal Penyesuaian untuk siklus II menyusun *work sheet*. Keempat, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diharapkan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang optimal dan yang diharapkan. Persiapan yang terakhir yaitu waktu yang tepat untuk pelaksanaan *Lesson Study* itu sendiri. Hal ini dikarenakan masing-masing guru memiliki jadwal mengajar yang berbeda dan harus benar-benar disiapkan agar tidak mengganggu jadwal mengajar guru yang menjadi tim *Lesson Study*.

3. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 5 Januari 2016 dan 8 Januari 2016. Secara umum, tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelajaran Akuntansi dengan materi pokok Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. Penyusunan RPP ini dilakukan secara kolaboratif dengan tim *Lesson Study* dan peneliti, RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3 x 45 menit) .

- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah disepakati akan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2016 pada jam pelajaran keempat hingga jam ketujuh (9.30.11.45 WIB).
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Membuat soal *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Soal *pre-test* dan *post-test* ini dibuat berdasarkan kisi yang telah dibuat sebelumnya. pembuatan soal juga sudah didiskusikan oleh guru yang terkait dengan mata pelajaran tersebut..
- 5) Membuat lembar observasi sebagai instrumen penilaian untuk menilai aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor. Selain itu dibuat pula pedoman observasi aspek afektif dan psikomotor sebagai petunjuk teknis selama penelitian.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan selama berada di dalam kelas.
- 7) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan baik kepada guru model dan guru observer.

b. Tahap pelaksanaan (*Do*)

Pembelajaran akuntansi dengan menggunakan *Lesson Study* pada siklus I dilaksanakan pada 19 Januari 2016 pada jam keempat (9.30-11.45 WIB) dengan materi pokok Ayat Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu guru model memberikan salam, presensi memberikan motivasi dan apersepsi tentang materi Ayat Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya, guru model memberikan soal *pre-test* yang terdiri dari 10 untuk pilihan ganda dan 2 soal uraian. Sementara itu para *observer* menempatkan diri dan menyiapkan instrumen untuk mengamati siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Guru model meminta siswa untuk mempelajari buku modul tentang Ayat Jurnal Penyesuaian. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri tentang Ayat Jurnal Penyesuaian.

b) Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran. Guru membimbing dan mengarahkan siswanya melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut. Siswa juga dapat memberikan saran, pendapat, dan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru.

c) Mengeksplorasi

Dalam diskusi yang dilaksanakan di dalam kelas guru model memberikan contoh Ayat Jurnal Penyesuaian pada perusahaan jasa yang diharapkan siswa dapat mengaitkan dengan kehidupan nyata dan setelah itu siswa dapat lebih memahami materi tersebut.

d) Mengasosiasi

Siswa menganalisis dan menyimpulkan informasi terkait materi pelajaran yang dipelajari. Masing-masing siswa membuat catatan kesimpulan mengenai keseluruhan materi yang dipelajari.

e) Mengkomunikasikan

Perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru model menyampaikan hasil kesimpulan yang telah dicatat di buku masing-masing yang telah dibuat terkait dengan materi yang diajarkan.

3) Penutup

Guru merefleksi dan memberikan kesimpulan terkait materi pelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, guru memberikan soal *post-test* untuk mengukur pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan. Pada akhir pertemuan, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan dipertemuan berikutnya. Pertemuan diakhiri dengan salam.

Selain pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pula pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati aspek afektif dan aspek psikomotor siswa di kelas selama pembelajaran dan hasil belajar siswa. Peneliti dan guru observer mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Catatan lapangan digunakan untuk mengukur yang tidak bisa diukur pada lembar observasi dan tes selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya tentang waktu pelaksanaan, jumlah siswa yang hadir, interaksi siswa dan guru, dan jalannya proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan meliputi:

1) Pengamatan aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor

Berdasarkan lembar observasi siswa pada siklus I diketahui bahwa terdapat 2 indikator yang belum mencapai indikator keberhasilan aspek afektif dan psikomotor. Berikut tabel skor aspek afektif dan psikomotor siswa pada siklus I.

Tabel 4 Skor Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Kategori Sikap siswa Siklus I Per Indikator

No	Indikator Apek Afektif (sikap)	Skor Aspek Afektif
1	Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	83,33%
2	Siswa bersedia mengikuti pelajaran akuntansi dengan tekun	58,82%
3	Siswa menunjukkan sikap menghormati dan menghargai siswa dan guru	77,45%
4	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok	75,49%
5	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri	76,47%
Skor Rata-Rata Aspek Afektif Siswa		74,31%

Sumber: Data Primer yang Diolah (selengkapnya pada lampiran hal 113-116)

Tabel 5 Skor Aspek Psikomotor Siswa Siklus I Per Indikator

No	Indikator Aspek Psikomotor	Skor Aspek Psikomotor
1	Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan (mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan)	66,66%
2	Kemampuan siswa berinteraksi dan berpartisipasi dalam berdiskusi	77,45%
3	Kecepatan siswa dalam mengerjakan kuis yang diberikan guru	74,51%
4	Kerapian hasil kuis siswa yang diberikan oleh guru	79,41%
5	Kemampuan siswa menganalisis dan menyusun urutan penugasan yang diberikan oleh guru	77,6%
Skor Rata-Rata Aspek Psikomotor Siswa		75,12%

Sumber: Data Primer yang Diolah (selengkapnya pada lampiran hal 118-121)

Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut belum memenuhi kriteria minimal yaitu sebesar 75%. Kemudian di aspek psikomotor sudah memenuhi kriteria minimal yaitu 75%. Sementara jika dilihat dari hasil pada aspek afektif

masih ada kriteria yang belum memenuhi kriteria minimal pada indikator siswa bersedia mengikuti pelajaran akuntansi dengan tekun ditunjukkan dengan nilai persentase sebesar 58,82%. Diharapkan pada siklus II nanti guru model lebih memotivasi siswa agar hasilnya akan meningkat lagi.

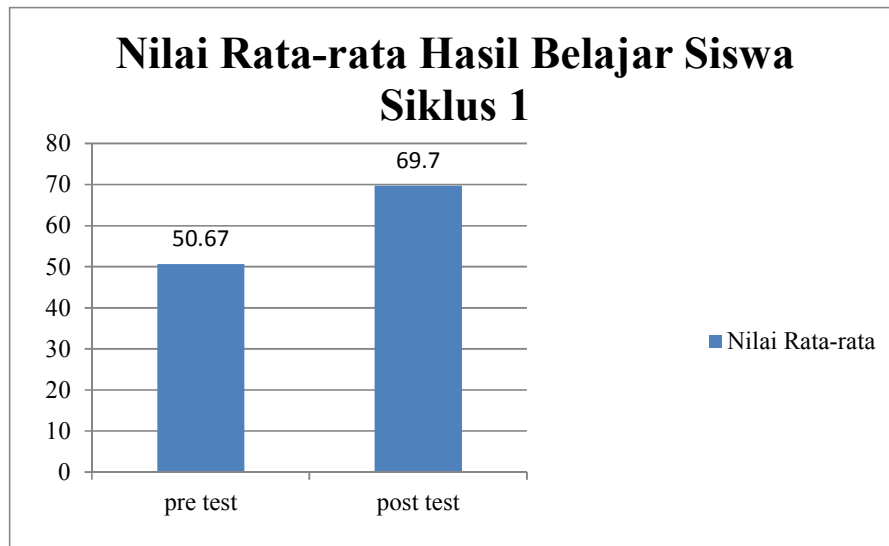
2) Pengamatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Pengamatan hasil belajar kognitif siswa dilakukan berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* siklus I. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I merupakan hasil belajar dari materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini yaitu 75.

Kategori Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N > 75$	1	5,88	10	58,82	
$N \leq 75$	16	94,11	7	41,17	
Jumlah	17	100,00	17	100,00	
Rata-rata Kelas	50,67		69,70		37,55%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari rata-rata *pre test* sebesar 50,67% menjadi 69,70% pada *post test* atau meningkat sebesar 19,03 (37,55%). Jika digunakan dalam bentuk diagram, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah:



Gambar 3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I

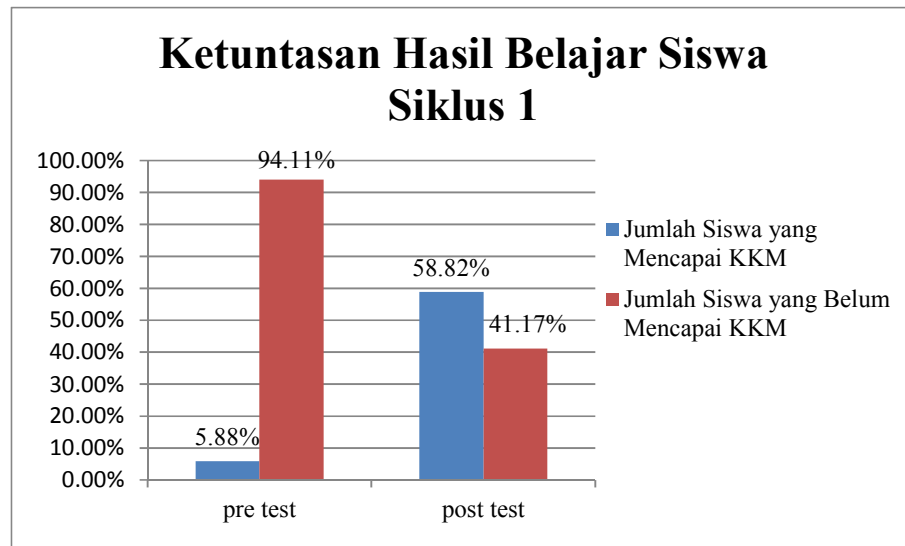
Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* siklus I dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Pre Test} = \frac{1}{17} \times 100\% = 5,88\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Post Test} = \frac{10}{17} \times 100\% = 58,82\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* siklus I menunjukkan menunjukkan bahwa ada 1 siswa (5,88%) yang telah mencapai KKM. Sedangkan ketuntasan belajar *post test* siklus I terjadi peningkatan siswa yang telah mencapai KKM yaitu menjadi 10 orang (58,82%). Hal ini menunjukkan belum ada minimal 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM. Jika digambarkan dengan bentuk diagram, maka ketuntasan hasil belajar siswa siklus I adalah:



Gambar 4 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I

Peneliti melakukan analisis butir soal pada soal *post test* siklus I untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola jawaban soal. Berikut hasil analisisnya:

a) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil validitas soal pilihan ganda.

Tabel 6 Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No. Soal	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	PG	0.506	Cukup
2	PG	0,271	Rendah
3	PG	0,556	Cukup
4	PG	0,626	Tinggi
5	PG	0,365	Rendah
6	PG	0.476	Cukup
7	PG	0,499	Cukup
8	PG	0,553	Cukup
9	PG	0,289	Rendah
10	PG	0,887	Sangat tinggi
1	Uraian	0,810	Sangat tinggi
2	Uraian	0,787	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

b) Reliabilitas

Dari hasil tes materi Ayat Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa Reliabilitas tes soal pilihan ganda sebesar 0,77 dengan interpretasi Tinggi. Sedangkan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,43 dikategorikan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*)

c) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan berikut adalah hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda.

Tabel 7 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No. Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi
1	PG	56,25	Sedang
2	PG	25,00	Sukar
3	PG	68,75	Sedang
4	PG	50,00	Sedang
5	PG	50,00	Sedang
6	PG	81,25	Mudah
7	PG	62,50	Sedang
8	PG	62,50	Sedang
9	PG	31,25	Sedang
10	PG	50,00	Sedang
11	Uraian	68,50	Sedang
12	Uraian	65,50	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

d) Daya Pembeda

Hasil Analisis dilihat dari daya pembeda soal pilihan ganda

dan uraian yaitu:

Tabel 8 Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No. Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi
1	PG	75,00	Baik Sekali
2	PG	00,00	Jelek
3	PG	50,00	Baik
4	PG	75,00	Baik Sekali
5	PG	50,00	Baik
6	PG	50,00	Baik
7	PG	50,00	Baik
8	PG	100,00	Baik Sekali
9	PG	25,00	Cukup
10	PG	100,00	Baik Sekali
11	Uraian	37,00	Cukup
12	Uraian	33,00	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah

e) Pola Jawaban Soal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil analisis dilihat dari pola jawaban soal pilihan ganda yaitu:

Tabel 9 Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I

No. Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	PG	Kurang Baik	Baik	Kunci	Buruk	Kurang Baik
2	PG	Kurang Baik	Kunci	Kurang Baik	Sangat Buruk	Kurang Baik
3	PG	Buruk	Sangat Buruk	Kurang Baik	Kurang Baik	Kunci
4	PG	Kurang Baik	Kurang Baik	Buruk	Sangat Buruk	Kunci
5	PG	Sangat Baik	Kunci	Baik	Baik	Buruk
6	PG	Kunci	Sangat Buruk	Baik	Buruk	Buruk
7	PG	Baik	Baik	Kunci	Sangat Buruk	Buruk
8	PG	Buruk	Kunci	Baik	Baik	Buruk
9	PG	Buruk	Sangat Baik	Sangat Baik	Buruk	Kunci
10	PG	Kurang Baik	Kunci	Buruk	Baik	Buruk

Sumber: Data Primer yang Diolah

c. Tahap Refleksi (*See*)

Tahap Refleksi dilakukan segera segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru model, guru observer, dan peneliti untuk membahas pembelajaran yang telah dilakukan. Guru model mengawali diskusi dengan menyampaikan

kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Hal-hal yang disampaikan oleh guru model:

- 1) Secara umum proses pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan (RPP) yang telah disusun sebelumnya. namun pembagian waktu tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- 2) Pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak membaca buku pada saat proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan buku yang dipinjamkan karena masing-masing meja hanya dibagi satu buku saja.
- 3) Hasil belajar yang diperoleh pada *pre test* maupun *post test* masih tergolong rendah. Dikarenakan hanya 1 orang saja yang memenuhi kriteria atau mencapai KKM pada *pre test* dan 10 siswa pada *post test*.
- 4) Guru model lebih percaya diri dalam mengajar karena lebih matang dalam mempersiapkan segala yang diperlukan selama proses pembelajaran.

Selanjutnya guru observer dan peneliti menyampaikan komentar terkait dengan proses pembelajaran terutama pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berikut refleksi yang diberikan oleh guru observer dan peneliti:

- 1) Indikator yang ada pada aspek afektif belum maksimal karena masih ada 2 sampai 3 siswa yang tidak bersungguh-sungguh

dalam mempelajari materi tersebut tapi 13 siswa sudah memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan belajar dengan tekun.

- 2) Guru observer memperoleh banyak pengetahuan dan pemahaman terutama tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru model.

4. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Pada dasarnya kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan perencanaan pembelajaran siklus I. Perbedaannya, perencanaan yang dilakukan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus I untuk perbaikan yang lebih baik. Perencanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 26 dan 28 Januari 2016. Kegiatan perencanaan siklus II meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelajaran Akuntansi dengan materi pokok Menyusun *Work Sheet*. Penyusunan RPP ini dilakukan secara kolaboratif dengan tim *Lesson Study* dan peneliti, RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3 x 45 menit) .
- 2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2016 pada jam pelajaran keempat hingga jam ketujuh (9.30.11.45 WIB).

- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
 - 4) Membuat soal *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Soal *pre-test* dan *post-test* ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. pembuatan soal juga sudah didiskusikan oleh guru yang terkait dengan mata pelajaran tersebut..
 - 5) Membuat lembar observasi sebagai instrumen penilaian untuk menilai aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor. Selain itu dibuat pula pedoman observasi aspek afektif dan psikomotor sebagai petunjuk teknis selama penelitian.
 - 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan selama berada di dalam kelas.
 - 7) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan baik kepada guru model dan guru observer.
- b. Tahap pelaksanaan (*Do*)

Pembelajaran akuntansi dengan menggunakan *Lesson Study* pada siklus I dilaksanakan pada 2 Februari 2016 pada jam keempat (9.30-11.45 WIB) dengan materi Menyusun *Work Sheet*. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan

perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu guru model memberikan salam, presensi memberikan motivasi dan apersepsi tentang materi Ayat Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya, guru model memberikan soal *pre test* yang terdiri dari 10 untuk pilihan ganda dan 2 soal uraian. Sementara itu para observer menempatkan diri dan menyiapkan instrumen untuk mengamati siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Guru model meminta siswa untuk mempelajari buku modul tentang bagaimana menyusun *Work Sheet*. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri tentang *Work Sheet*.

b) Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran. Guru membimbing dan mengarahkan siswanya melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut. Siswa juga dapat

memberikan saran, pendapat, dan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru.

c) Mengeksplorasi

Dalam diskusi yang dilaksanakan di dalam kelas guru model memberikan contoh *work sheet* pada perusahaan jasa yang diharapkan siswa dapat mengaitkan dengan kehidupan nyata dan setelah itu siswa dapat lebih memahami materi tersebut.

d) Mengasosiasi

Siswa menganalisis dan menyimpulkan informasi terkait materi pelajaran yang dipelajari. Masing-masing siswa membuat catatan kesimpulan mengenai keseluruhan materi yang dipelajari.

e) Mengkomunikasikan

Perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru model menyampaikan hasil kesimpulan yang telah dicatat di buku masing-masing yang telah dibuat terkait dengan materi yang diajarkan,

3) Penutup

Guru merefleksi dan memberikan kesimpulan terkait materi pelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, guru memberikan soal *post-test* untuk mengukur pemahaman

materi pelajaran yang telah disampaikan. Pertemuan diakhiri dengan salam.

Selain pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pula pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati aspek afektif dan aspek psikomotor siswa di kelas selama pembelajaran dan hasil belajar siswa. Peneliti dan guru observer mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Catatan lapangan digunakan untuk mengukur yang tidak bisa diukur pada lembar observasi dan tes selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya tentang waktu pelaksanaan, jumlah siswa yang hadir, interaksi siswa dan guru, dan jalannya proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan meliputi:

- 1) Pengamatan aspek afektif kategori sikap dan aspek psikomotor

Berdasarkan lembar observasi siswa pada siklus II diketahui bahwa semua indikator telah mencapai indikator keberhasilan. Berikut tabel skor aspek afektif dan psikomotor siswa pada siklus II.

Tabel 10 Skor Hasil Belajar Aspek Afektif kategori sikap Siklus II Per Indikator

No	Indikator Apek Afektif (sikap)	Skor Aspek Afektif
1	Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	89,22%
2	Siswa bersedia mengikuti pelajaran akuntansi dengan tekun	85,29%
3	Siswa menunjukkan sikap menghormati dan menghargai siswa dan guru	81,37%
4	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok	86,27%
5	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri	81,37%
Skor Rata-Rata Aspek Afektif Siswa		84,70%

Sumber: Data Primer yang Diolah (selengkapnya pada lampiran 138-141)

Tabel 11 Skor Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siswa Siklus II Per Indikator

No	Indikator Aspek Psikomotor	Skor Aspek Psikomotor
1	Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan (mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan)	87,25%
2	Kemampuan siswa berinteraksi dan berpartisipasi dalam berdiskusi	89,22%
3	Kecepatan siswa dalam mengerjakan kuis yang diberikan guru	88,23%
4	Kerapian hasil kuis siswa yang diberikan oleh guru	88,23%
5	Kemampuan siswa menganalisis dan menyusun urutan penugasan yang diberikan oleh guru	89,22%
Skor Rata-Rata Aspek Psikomotor Siswa		88,03%

Sumber: Data Primer yang Diolah (selengkapnya pada lampiran hal 143-146)

Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut telah memenuhi kriteria minimal yaitu sebesar 75%. Kemudian di

aspek psikomotor sudah memenuhi kriteria minimal yaitu 75%.

2) Pengamatan Hasil Belajar Siswa

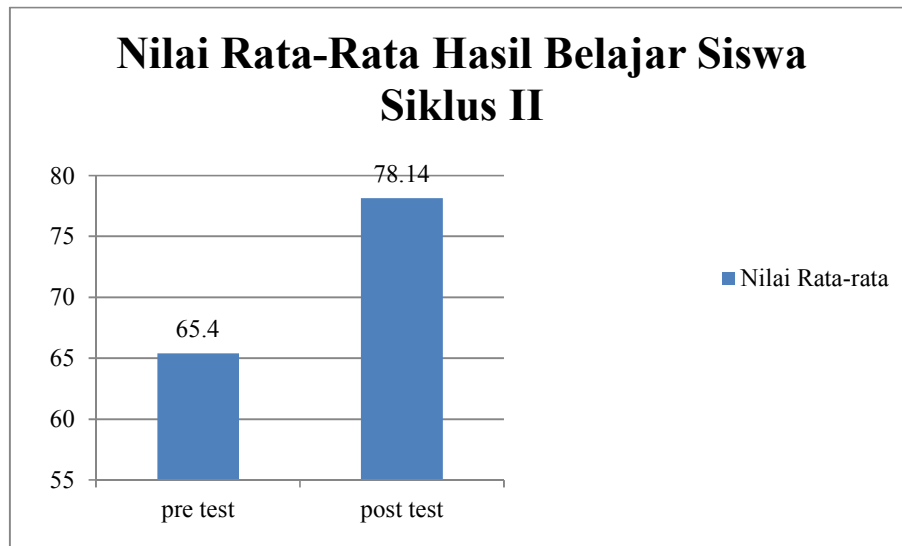
Pengamatan hasil belajar siswa dilakukan berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* siklus II. Hasil belajar Kognitif yang diperoleh pada siklus II merupakan hasil belajar dari materi *Work Sheet*.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini yaitu 75.

Kategori Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N > 75$	5	29,41	15	88,23	
$N \leq 75$	12	70,58	2	11,77	
Jumlah	17	100,00	17	100,00	
Rata-rata Kelas	65,40		78,14		19,50%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus II meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 65,40% menjadi 78,14 pada *post test* atau meningkat sebesar 12,74 (19,50%). Jika digambarkan dengan menggunakan diagram, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II adalah:



Gambar 5 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II

Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* siklus II dapat dihitung sebagai berikut:

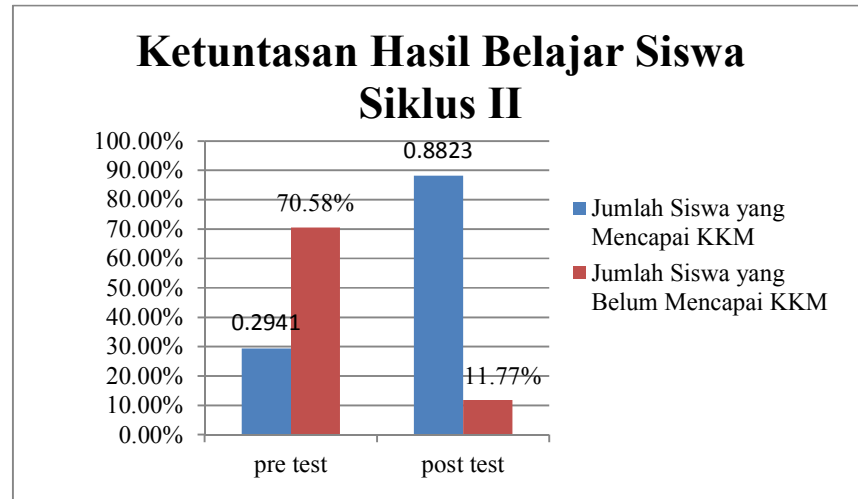
$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Pre Test} = \frac{5}{17} \times 100\% = 29,41\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Post Test} = \frac{15}{17} \times 100\% = 88,23\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* siklus II menunjukkan menunjukkan bahwa ada 5 siswa (29,41%) yang telah mencapai KKM. Sedangkan ketuntasan belajar *post test* siklus II terjadi peningkatan siswa yang telah mencapai KKM yaitu menjadi 15 orang (88,23%). Hal ini menunjukkan bahwa ada minimal 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM.

Jika digambarkan dengan bentuk diagram, maka ketuntasan hasil belajar siswa siklus II adalah:



Gambar 6 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II

Peneliti melakukan analisis butir soal pada soal *post test* siklus II untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola jawaban soal. Berikut hasil analisisnya:

a) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil validitas soal pilihan ganda.

Tabel 12 Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No. Soal	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	PG	0.506	CUKUP
2	PG	0,271	RENDAH
3	PG	0,556	CUKUP
4	PG	0,626	TINGGI
5	PG	0,365	RENDAH
6	PG	0.476	CUKUP
7	PG	0,499	CUKUP
8	PG	0,553	CUKUP
9	PG	0,289	RENDAH
10	PG	0,887	SANGAT TINGGI
1	Uraian	0,543	CUKUP
2	Uraian	0,969	SANGAT TINGGI

Sumber: Data Primer yang Diolah

b) Reliabilitas

Dari hasil tes materi *Work Sheet* reliabilitas tes soal pilihan ganda sebesar 0,34 dengan interpretasi rendah. Sedangkan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,48 dikategorikan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*)

c) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan berikut adalah hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda.

Tabel 13 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No. Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi
1	PG	68,75	Sedang
2	PG	75,00	Mudah
3	PG	68,75	Sedang
4	PG	75,00	Mudah
5	PG	50,00	Sedang
6	PG	75,00	Mudah
7	PG	75,00	Mudah
8	PG	62,50	Sedang
9	PG	87,50	Sangat Mudah
10	PG	87,50	Sangat Mudah
11	Uraian	68,50	Mudah
12	Uraian	65,50	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

d) Daya Pembeda

Hasil Analisis dilihat dari daya pembeda soal pilihan ganda dan uraian yaitu:

Tabel 14 Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No. Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi
1	PG	75,00	Baik Sekali
2	PG	50,00	Baik
3	PG	25,00	Cukup
4	PG	25,00	Cukup
5	PG	25,00	Cukup
6	PG	50,00	Baik
7	PG	50,00	Baik
8	PG	0,00	Jelek
9	PG	25,00	Cukup
10	PG	0,00	Jelek
11	Uraian	16,00	Jelek
12	Uraian	34,50	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah

e) Pola Jawaban Soal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil analisis dilihat dari pola jawaban soal pilihan ganda yaitu:

Tabel 15 Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II

No. Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	PG	Sangat Baik	Buruk	Kunci	Sangat Buruk	Buruk
2	PG	Buruk	Buruk	Buruk	Kunci	Buruk
3	PG	Kurang Baik	Buruk	Kurang Baik	Kunci	Baik
4	PG	Buruk	Sangat Baik	Buruk	Sangat Baik	Kunci
5	PG	Baik	Kunci	Buruk	Kurang Baik	Buruk
6	PG	Kunci	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
7	PG	Buruk	Buruk	Kunci	Buruk	Buruk
8	PG	Baik	Kunci	Baik	Buruk	Buruk
9	PG	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Buruk	Kunci
10	PG	Kunci	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk

Sumber: Data Primer yang Diolah

c. Tahap Refleksi (*See*)

Perbaikan yang direncanakan dalam siklus I terlaksana dengan baik di siklus II. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan pada aspek afektif dan psikomotor siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, tujuan penelitian telah tercapai dan pelaksanaan penelitian dicukupkan pada siklus II saja. Meskipun demikian pada siklus II ini tetap perlu

disampaikan hasil refleksi untuk masukan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Secara umum, proses pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. refleksi yang disampaikan oleh guru model yaitu tidak banyak kendala yang dihadapi oleh guru model, hanya saja pada mempraktikkan dalam mengerjakan work sheet masih banyak siswa yang belum paham dan masih banyak yang menanyakan. Setelah proses pembelajaran pada siklus ini selesai, guru model merasa keahlian dalam mengajarnya meningkat dan lebih percaya diri baik dalam mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan telah membuktikan bahwa Implementasi *Lesson Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan Wiati Retno Setyoningtyas (2010) Implementasi *Lesson Study* Berbasis sekolah untuk peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Diklat produktif Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011, Fitriana (2011) dengan penelitian yang berjudul Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011,

Vita Putri Aji (2013) dengan judul Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat kesamaan yaitu sama-sama mengimplementasikan *Lesson Study* berbasis sekolah untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, adapun perbedaannya adalah penilaian hasil belajar tidak hanya pada ranah kognitif saja akan tetapi peneliti menampilkan hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor siswa.

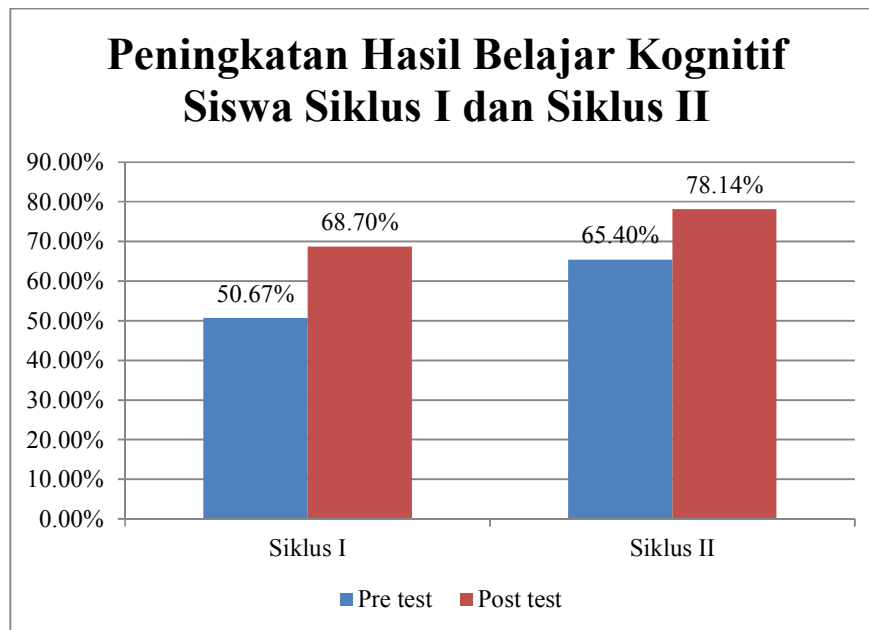
Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data Hasil Belajar Kognitif siswa pada siklus I dan II.

Tabel 16 Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Berdasarkan Siklus I dan II

Siklus ke-	Nilai Rata-Rata		Peningkatan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
I	50,67%	68,70%	18,03%
II	65,40%	78,14%	12,74%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Peningkatan hasil belajar aspek kognitif siswa antara siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 7 Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II.

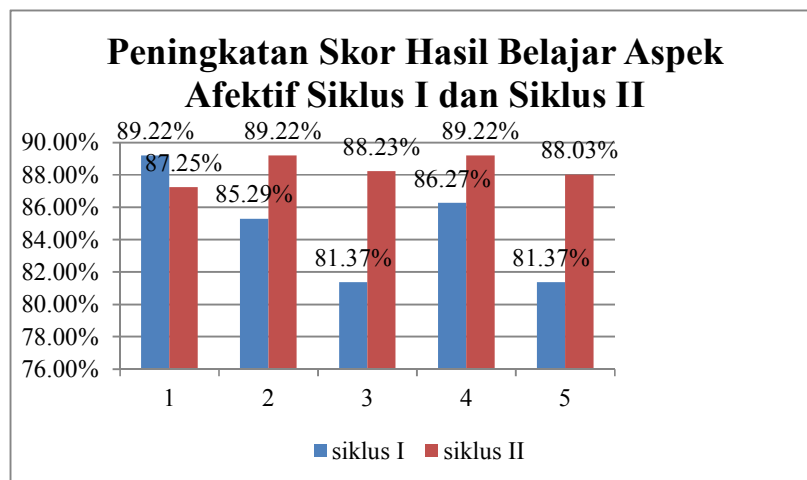
Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkannya *Lesson Study*. Rata-rata hasil belajar siswa pada *pre test* siklus I sebesar 50,67% meningkat menjadi 68,70% pada *post test*. Pada siklus II Rata-rata hasil belajar siswa pada *pre test* sebesar 65,40% meningkat menjadi 78,14% pada *post test*. Apabila kedua siklus dibandingkan maka peningkatan terbesar pada siklus I. Perbandingan hasil belajar aspek afektif pada siklus I dan II dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17 Perbandingan Skor Indikator Hasil Belajar Afektif kategori Sikap pada siklus I dan II

Indikator	SkorAspek Afektif	
	Siklus I	Siklus II
Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	89,22%	87,25%
Siswa bersedia mengikuti pelajaran akuntansi dengan tekun	85,29%	89,22%
Siswa menunjukkan sikap menghormati dan menghargai siswa dan guru	81,37%	88,23%
Siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok	86,27%	89,22%
Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri	81,37%	88,03

Sumber: Data Primer yang Diolah

Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



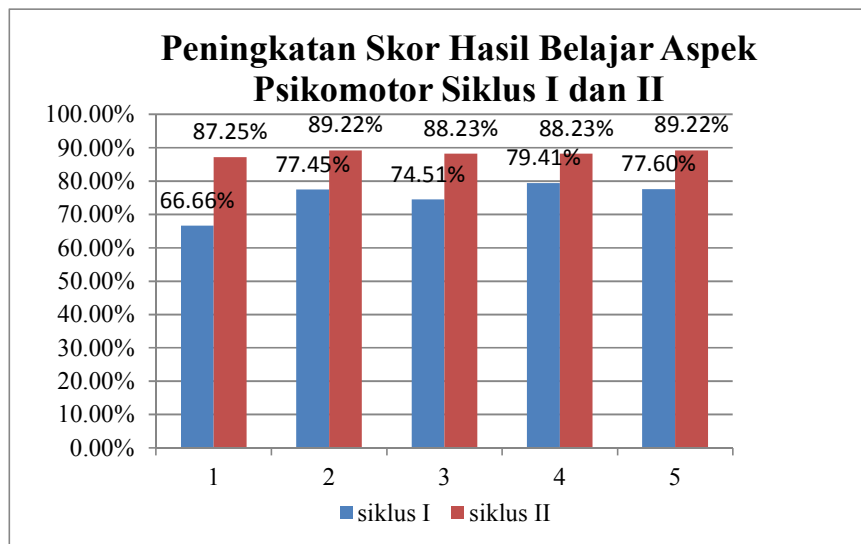
Gambar 8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif kategori Sikap siklus I dan Siklus II.

Keterangan : 1,2,3,4,5 merupakan tiap indikator hasil belajar afektif kategori sikap pada siklus I dan siklus II.

Tabel 18 Perbandingan Skor Indikator Hasil Belajar Aspek Psikomotor pada siklus I dan II

Indikator Aspek Psikomotor	SkorAspekPsikomotor	
	Siklus I	Siklus II
Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan (mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan)	66,66%	87,25%
Kemampuan siswa berinteraksi dan berpartisipasi dalam berdiskusi	77,45%	89,22%
Kecepatan siswa dalam mengerjakan kuis yang diberikan guru	74,51%	88,23%
Kerapian hasil kuis siswa yang diberikan oleh guru	79,41%	88,23%
Kemampuan siswa menganalisis dan menyusun urutan penugasan yang diberikan oleh guru	77,6%	89,22%

Sumber: Data Primer yang Diolah.



Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Gambar 9 Peningkatan Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Keterangan : 1,2,3,4,5 merupakan tiap indikator hasil belajar psikomotor pada siklus I dan siklus II.

Data tersebut telah membuktikan bahwa Implementasi *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Dengan adanya peningkatan hasil belajar melalui Implementasi *Lesson Study*, maka hipotesis tindakan dinyatakan telah terjawab. Instrumen tes pada siklus I dan siklus II dari segi konstruksi soal sudah menunjukkan kesetaraan yang seimbang antara kelompok pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), dan Penerapan (C3). Selain itu, karakteristik dari *Lesson Study* yang mempunyai fokus utama dalam pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi proses pembelajaran yang dirancang dengan cermat termasuk hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, dengan adanya proses pembelajaran yang optimal maka dalam hasil belajar siswa pun akan optimal juga.

Selain terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, implementasi *Lesson Study* dalam penelitian ini pada dasarnya memberikan dampak positif secara langsung bagi guru baik guru model maupun guru *observer*. Berikut adalah dampak positif bagi guru dengan adanya Implementasi *Lesson Study* yang tampak dalam penelitian ini:

1. Guru lebih termotivasi untuk melakukan persiapan mengajar dengan baik melalui perencanaan pembelajaran yang matang.
2. Guru memikirkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi.
3. *Lesson Study* memberikan peluang bagi guru untuk merefleksi dan membuat suatu inovatif dalam pembelajaran yang akan datang.

4. Keterampilan guru dengan adanya *Lesson Study* semakin meningkat karena sesama guru akan sama-sama belajar dari proses suatu pembelajaran.
5. Guru observer dengan adanya *Lesson Study* mendapatkan banyak pengetahuan dengan adanya materi yang diperoleh dari guru model.
6. Guru model merasa lebih percaya diri dan lebih merasa matang dalam merencanakan pembelajaran maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X AK 2 di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah.

1. Dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor, teknik pengambilan data baru sebatas menggunakan metode observasi saja.
2. Sebelum melakukan penelitian, tidak dilakukan penilaian hasil belajar afektif dan psikomotor sehingga tidak diketahui nilai hasil belajar afektif dan psikomotor siswa sebelum Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah.
3. Jumlah pertemuan setiap siklus yang sedikit yaitu hanya satu kali pertemuan pada setiap siklusnya, membuat proses pembelajaran kurang

optimal karena adanya keterbatasan waktu yang terbatas. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus lebih direncanakan dengan matang.

4. Sulitnya dalam melakukan penilaian berdasarkan observasi yang dilaksanakan sewaktu kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut membuat ketidakpastian mengenai data yang diperoleh.
5. Guru observer dengan adanya *Lesson Study* mendapatkan banyak pengetahuan dengan adanya materi yang diperoleh dari guru model.
6. Guru model merasa lebih percaya diri dan lebih merasa matang dalam merencanakan pembelajaran maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV, disimpulkan bahwa Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan:

1. Peningkatan hasil rata-rata hasil belajar kognitif melalui *pre test* dan *post test*. Pada siklus I nilai *pre test* sebesar 50,67 meningkat menjadi 69,7 pada *post test* atau meningkat sebesar 19,03 (37,55%). Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar pada *pre test* sebesar 65,4 meningkat menjadi 78,14 pada *post test* atau meningkat sebesar 12,74 (19,50%). Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada *pre test* siklus I sebesar 5,88% menjadi 58,85% pada *post test*. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada *pre test* siklus II sebesar 29,41 % menjadi 88,23% pada *post test*.
2. Peningkatan hasil belajar afektif kategori sikap siswa mempunyai nilai rata-rata pada siklus I sebesar 74,31% meningkat menjadi 84,70% pada siklus II.
3. Peningkatan hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I sebesar 75.12% meningkat pada siklus II menjadi 88,03%.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan *Lesson Study* dalam proses pembelajaran kedepan, agar kedepan tidak hanya saat penelitian saja tetapi bisa diterapkan untuk guru yang lain.
 - b. Guru lebih inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa tidak cepat merasa bosan.
 - c. Guru sebaiknya melakukan uji kualitas tes terlebih dahulu sebelum diberikan oleh siswa sehingga tes yang diberikan benar-benar berkualitas.
 - d. Dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil siswa tidak sesuai dengan yang ingin dicapai sebaiknya guru lebih meningkatkan cara menyampaikan materi agar siswa lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih baik lagi, guru memusatkan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan perhatian agar siswa tersebut lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa diharapkan dapat memulai untuk menumbuhkan minat dan sikapnya dalam belajar akuntansi dan tidak menggantungkan kepada siswa lain.
 - b. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan pada dalam diri masing-masing agar lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat ketika sedang berdiskusi.
3. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini berfokus pada kondisi kelas dan tidak untuk masing-masing siswa di dalam kelas. Oleh karena itu untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat mewakilkan tidak hanya kondisi kelas saja akan tetapi individu-individu di dalam kelas.
- b. Peneliti lain sebaiknya menggunakan tidak hanya pengumpulan data observasi saja untuk mengukur hasil belajar aspek afketif dan psikomotor sebaiknya juga disertakan aspek minat siswa, agar lebih bisa mengetahui banyaknya minat siswa terhadap pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Yusup. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bloom. Benjamin S. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Alih Bahasa: Agung Prihantoro). Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kieso, E. Donald, et al. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mimin Haryati. (2007). *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Pengembangan Kurikulum.: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugihartono. Et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, et al. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Kelas (Classroom Action Research): Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wina Sanjaya. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah	: SMK YPKK 1 Sleman
Mata Pelajaran	: kompetensi Kejuruan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas/ Semester	: X AK 2/ 2
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Keuangan
Kompetensi Dasar	; Membukukan Jurnal Penyesuaian
Indikator	:

1. Menjelaskan jenis-jenis usaha sebagai wujud rasa ingin tahu
2. Menjelaskan pengertian siklus akuntansi perusahaan jasa
3. Menjelaskan pengertian pencatatan penyesuaian
4. Menjelaskan tujuan pembuatan ayat jurnal penyesuaian
5. Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
6. Menghitung data penyesuaian
7. Membukukan ayat jurnal penyesuaian

I. Tujuan pembelajaran

1. Siswa menjelaskan jenis-jenis usaha sesuai dengan sumber belajar
2. Siswa menjelaskan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan benar
3. Siswa menjelaskan pengertian pencatatan penyesuaian dengan benar
4. Siswa mampu menjelaskan tujuan pembuatan ayat jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian dengan mandiri dan teliti
6. Siswa mampu menghitung data penyesuaian dengan cermat dan teliti
7. Siswa mampu membukukan ayat jurnal penyesuaian dengan benar

II. Materi Pembelajaran

1. Siklus akuntansi perusahaan jasa
2. Penyesuaian
3. Pencatatan jurnal penyesuaian
4. Pembukuan jurnal penyesuaian

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Kooperatif tipe STAD

IV. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

a. Apersepsi

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membukukan Jurnal Penyesuaian
- 2) Siswa mengerjakan pre test untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai jurnal penyesuaian
- 3) Guru menyampaikan informasi secara umum mengenai materi yang akan dipelajari
- 4) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan disampaikan yaitu transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penyesuaian dan pencatatannya.

b. Motivasi

- 1) Guru menyampaikan strategi penilaian yaitu pre test dan post test
- 2) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya dan kehidupan atau pengalaman siswa sehari-hari.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru membagikan buku materi pada KD I
- 2) Guru bersama siswa membahas soal yang ada pada buku materi
- 3) Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang terkait.

b. Elaborasi

- 1) Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai materi yang sedang dipelajari
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi terkait
- 3) Siswa kemudian mempresentasikan hasil diskusi dengan teman sebangkunya di depan kelas

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk merefleksi materi yang sudah dipelajari.
- 2) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan untuk materi yang belum dipahami
- 3) Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran yang telah dipelajari

3. Kegiatan Penutup (30 menit)

- a. Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilakukan
- b. Memberikan post test kepada siswa
- c. Menyampaikan materi pelajaran berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materinya
- d. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

V. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : *Power Point* dan buku materi
2. Alat : LCD, Laptop, Spidol, dan Penghapus.
3. Sumber Belajar:
 - a. Toto sucipto. 2009. *Akuntansi 1: Untuk Kelas X SMK*. Jakarta: Yudhistira
 - b. Elvy Maria Manurung. 2011. *Akuntansi Dasar untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga

VI. Penilaian

a. Teknik Penilaian

Tes tertulis, yaitu digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa berupa *pre test* pada awal KD dan *post test* pada akhir KD. KKM untuk ranah kognitif/pengetahuan yaitu 75.

VII. Instrumen Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Lembar Observasi.

Sleman, 7 januari 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suwarni', with a stylized flourish at the end.

Dra. Suwarni

NIK. 013090361010785

Mahasiswa Peneliti

Ayi Chanja Wamala

NIM. 12803244040

SOAL PRETEST DAN POST-TEST

SIKLUS I

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan memilih salah satu alternatif jawaban A, B, C, D, atau E!

1. Pengertian dari siklus akuntansi adalah....

- a. Rangkaian kegiatan akuntansi perusahaan yang terdiri atas pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang terjadi berulang pada setiap akhir tahun atau 31 Desember tahun yang bersangkutan.
- b. Rangkaian kegiatan akuntansi perusahaan yang terdiri atas pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang terjadi berulang pada setiap tahun.
- c. Rangkaian kegiatan akuntansi perusahaan yang terdiri atas pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang terjadi berulang pada setiap periode akuntansi.
- d. Rangkaian kegiatan akuntansi perusahaan yang terdiri atas pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang terjadi berulang pada setiap bulan.
- e. Rangkaian kegiatan akuntansi perusahaan yang terdiri atas pembelian, penjualan, penerimaan, penggolongan dan pelaporan yang terjadi berulang pada setiap periode akuntansi

2. Suatu perusahaan membutuhkan penyesuaian dalam suatu periode karena....

- a. Untuk melengkapi laporan akuntansi
- b. Untuk mempermudah dalam menghitung besarnya laba perusahaan
- c. Untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan
- d. Untuk menyesuaikan saldo akun-akun dalam neraca saldo agar menggambarkan keadaan yang sebenarnya
- e. Untuk mempermudah dalam menentukan laporan posisi keuangan perusahaan

3. Di bawah ini merupakan akun-akun yang membutuhkan penyesuaian pada akhir periode adalah, *kecuali*....
- Beban yang masih harus dibayar
 - Penghasilan/pendapatan yang masih harus diterima
 - Penghasilan/pendapatan yang diterima di muka
 - Penyusutan perlengkapan
 - Kerugian piutang
4. Ada 2 cara pencatatan dalam mencatat penyesuaian akun “Beban Dibayar diMuka”, yaitu:
- Pendekatan aktiva dan pendekatan neraca
 - Pendekatan pendekatan utang dan pendekatan neraca
 - Pendekatan laba rugi dan pendekatan pendapatan
 - Pendekatan laba rugi dan pendekatan beban
 - Pendekatan aktiva dan pendekatan beban

Data untuk Soal Nomor 5-10

Astuti Retno mendirikan perusahaan bengkel Tugu Setia. Pada tanggal 31 Desember 2014, daftar saldo Tugu Setia yang belum disesuaikan adalah sebagai berikut:

Tugu Setia

Neraca Saldo

Periode 31 Desember 2014

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	3.425.000	
102	Piutang Usaha	7.000.000	
103	Perlengkapan	1.270.000	
104	Asuransi Dibayar di Muka	6.200.000	
105	Peralatan Kantor	51.650.000	

106	Akum. Penyusutan Kantor		9.700.000
201	Utang Usaha		925.000
202	Utang Gaji		0
203	Pendapatan Diterima di Muka	1.250.000	
301	Modal Asti Retno		29.000.000
302	Prive Astuti Retno	5.200.000	
401	Pendapatan Jasa		59.125.000
501	Beban Gaji	22.415.000	
502	Beban Penyusutan	0	
503	Beban Sewa	6.915.000	
504	Beban Perlengkapan	0	
505	Beban Asuransi	0	
506	Beban Lain-lain	1.505.000	
	Saldo	100.000.000	100.000.000

Soal:

5. Sisa perlengkapan (bahanhabispakai) yang belum terpakai pada 31 Desember 2014 Rp.380.000 ,jurnal untuk mencatat penyesuaiannya adalah...

a.Beban Perlengkapan (BHP) Rp. 380.000

Perlengkapan (BHP) Rp. 380.000

b.Beban Perlengkapan (BHP) Rp. 890.000

Perlengkapan (BHP) Rp. 890.000

c.Perlengkapan (BHP) Rp. 890.000

Beban Perlengkapan (BHP) Rp. 890.000

d.Beban Perlengkapan (BHP) Rp. 1.270.000

Perlengkapan (BHP) Rp. 1.720.000

e. Beban Perlengkapan (BHP) Rp. 1.650.000

Perlengkapan (BHP) Rp. 1.650.000

6. Premi asuransi yang sudah terpakai selama tahun berjalan Rp. 315.000, apabila pencatatan menggunakan pendekatan Neraca/Harta, jurnal untuk mencatat penyesuaiannya adalah...

a. Beban Asuransi Rp. 315.000

Asuransi Di Bayar di Muka Rp. 315.000

b. Asuransi Di Bayar di Muka Rp. 315.000

Beban Asuransi Rp. 315.000

c. Beban Asuransi Rp. 305.000

Asuransi Di Bayar di Muka Rp. 305.000

d. Asuransi Di Bayar di Muka Rp. 305.000

Beban Asuransi Rp. 305.000

e. Asuransi Di Bayar di Muka Rp. 620.000

Beban Asuransi Rp. 620.000

7. Penyusutan peralatan kantor selama tahun berjalan, Rp. 4.950.000, jurnal untuk mencatat penyesuaiannya adalah...

a. Beban Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 51.650.000

Peralatan Kantor Rp. 51.650.000

b. Beban Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 9.700.000

Akumulasi Peralatan Kantor Rp. 9.700.000

c. Beban Penyusutan Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 4.950.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 4.950.000

d. Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 4.950.000

Beban Penyusutan Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 4.950.000

e. Beban Penyusutan Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 4.950.000

Penyusutan Peralatan Kantor Rp. 4.950.000

8. Gaji terutang, tetapi belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2014 Rp. 1.000.000, jurnal untuk mencatat penyesuaiannya adalah...

a. Utang Gaji	Rp. 1.000.000
Beban Gaji	Rp. 1.000.000
b. Beban Gaji	Rp. 1.000.000
Utang Gaji	Rp. 1.000.000
c. Utang Gaji	Rp. 22.415.000
Beban Gaji	Rp. 22.415.000
d. Beban Gaji	Rp. 22.415.000
Utang Gaji	Rp. 22.415.000

9. Perusahaan melakukan servis, tetapi belum dicatat pada tanggal 31 Desember 2014 Rp. 1.000.000 karena pelanggan belum mengambil kendaraannya sehingga perusahaan belum menerima pembayaran, jurnal untuk mencatat penyesuaiannya adalah...

a. Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 1.000.000
Pendapatan Jasa	Rp. 1.000.000
b. Pendapatan Jasa	Rp. 1.000.000
Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 1.000.000
c. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000
Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 1.000.000
d. Pendapatan Jasa	Rp. 1.000.000
Piutang Usaha	Rp. 1.000.000
e. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000
Pendapatan Jasa	Rp. 1.000.000

10. Pengerjaan servis kendaraan sebagai pendapatan diterima di muka yang telah dikerjakan sampai pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 750.000, apabila perusahaan menggunakan pendekatan Neraca/Utang, jurnal untuk mencatat penyesuaiannya adalah...

a. Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 500.000
--------------------------------	-------------

Pendapatan Jasa Rp. 500.000

b. Pendapatan Jasa Rp. 500.000

Pendapatan Diterima di Muka Rp. 500.000

c. Pendapatan Diterima di Muka Rp. 750.000

Pendapatan Jasa Rp. 750.000

d. Pendapatan Diterima di Muka Rp. 750.000

Pendapatan Jasa Rp. 750.000

e. Pendapatan Diterima di Muka Rp. 1.250.000

Pendapatan Jasa Rp. 1.250.000

Soal Uraian

1. Pada tanggal 1 Mei 2014 Perusahaaa Median membaya rasuransi sebesar Rp.30.000.000,00 untuk satu tahun. Buatlah jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menggunakan pendekatan Neraca/Aktiva dan pendekatan Laba Rugi/Beban.
2. Pada tanggal 1 Oktober 2015 sebuah perusahaan penyewaan toko menerima sewa dari seorang pelanggan sebesar Rp. 168.000.000. buatlah jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015 dengan menggunakan pendekatan Neraca/Utang dan pendekatan Laba Rugi/Pendapatan.

Pedoman penskoran:

Nomor Soal	Kriteria Jawaban	Skor
1	Jika siswa menjawab dan melakukan perhitungan dengan benar dan lengkap	5
	Jika siswa menjawab namun perhitungan salah	3
	Jika siswa tidak menjawab	0
2	Jika siswa menjawab dan melakukan perhitungan	5

	dengan benar dan lengkap	
	Jika siswa menjawab namun perhitungan salah	3
	Jika siswa tidak menjawab	0

NILAI AKHIR:**I. PILIHAN GANDA**

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{10} \times 85\% \times 10 = \text{xxx}$$

II. URAIAN

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{10} \times 15\% \times 10 = \text{xxx}$$

$$\text{NILAI AKHIR} = \text{xxx}$$

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS I

MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN

KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 1 SLEMAN

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI PILIH AN GAND A	NILAI URAI AN	NILAI AKHIR	DESKRIPSI
1	ALFI NURRAHMAD	4	3	38,5	BELUM TUNTAS
2	ANNISA	6	6	60	BELUM TUNTAS
3	APRILIANI AMALIA PUTRI	5	6	51,5	BELUM TUNTAS
4	DESI RIZA AYU KOMAH	7	8	71,5	BELUM TUNTAS
5	ENDAR SUSANTO				
6	FARA DITA TIARA SANI	4	5	41,5	BELUM TUNTAS
7	FRIDA NUR ANGGRAINI	6	5	58,5	BELUM TUNTAS
8	IRMA RAMADHANI	7	5	67	BELUM TUNTAS
9	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH				
10	LISTYANI WIDIASTUTI	4	3	38,5	BELUM TUNTAS
11	MARTIKA NINGRUM	5	5	50	BELUM TUNTAS
12	MARYULIATI	6	3	55,5	BELUM TUNTAS
13	MUHAMMAD FAIZ IBNU	3	3	30	BELUM TUNTAS
14	NOVA GILANG P	2	5	24,5	BELUM TUNTAS
15	NUGRAHENING LISTYANA	5	6	51,5	BELUM TUNTAS
16	NUR ROHIMA RAHMADANI	5	5	50	BELUM TUNTAS
17	SANTI YULIYANI	8	8	80	TUNTAS
18	WINDA PRASETYANI	4	5	41,5	BELUM TUNTAS
19	YUNianti	5	6	51,5	BELUM TUNTAS
JUMLAH NILAI				861,5	
NILAI RATA-RATA				50,67	
NILAI TERTINGGI				80	
NILAI TERENDAH				24,5	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS				1	
PERSENTASE SISWA YANG TUNTAS				5,88%	

DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS I

MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN

KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 1 SLEMAN

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI PILIH AN GAND A	NILAI URAI AN	NILAI AKHIR	DESKRIPSI
1	ALFI NURRAHMAD	6	5	58,5	BELUM TUNTAS
2	ANNISA	8	6	77	TUNTAS
3	APRILIANI AMALIA PUTRI	8	5	75,5	TUNTAS
4	DESI RIZA AYU KOMAH	9	8	88,5	TUNTAS
5	ENDAR SUSANTO				
6	FARA DITA TIARA SANI	6	6	60	BELUM TUNTAS
7	FRIDA NUR ANGGRAINI	7	8	71,5	BELUM TUNTAS
8	IRMA RAMADHANI	8	8	80	TUNTAS
9	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH				
10	LISTYANI WIDIASTUTI	7	8	71,5	TUNTAS
11	MARTIKA NINGRUM	8	6	77	TUNTAS
12	MARYULIATI	7	5	67	BELUM TUNTAS
13	MUHAMMAD FAIZ IBNU	7	6	68,5	BELUM TUNTAS
14	NOVA GILANG P	7	6	68,5	BELUM TUNTAS
15	NUGRAHENING LISTYANA	8	6	77	TUNTAS
16	NUR ROHIMA RAHMADANI	8	5	75,5	TUNTAS
17	SANTI YULIYANI	10	8	92	TUNTAS
18	WINDA PRASETYANI	8	6	77	TUNTAS
19	YUNianti	7	6	68,5	BELUM TUNTAS
JUMLAH NILAI				1185	
NILAI RATA-RATA				69,70	
NILAI TERTINGGI				92	
NILAI TERENDAH				58,5	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS				10	
PERSENTASE SISWA YANG TUNTAS				58,82%	

Lampiran 2 Pedoman Observasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Kategori Sikap

PEDOMAN OBSERVASI HASIL BELAJAR ASPEK AFEKTIF (SIKAP)

No. Butir	Aspek afektif yang diamati
A	Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
B	Siswa bersedia mengikuti pelajaran akuntansi dengan tekun
C	Siswa menunjukkan sikap menghormati dan menghargai siswa dan guru
D	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok
E	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri

Kriteria pemberian skor aspek

No. Butir	Skor	Kriteria
A	3	Siswa berada di kelas sebelum guru memasuki kelas
	2	Siswa masuk kelas ketika guru akan memasuki kelas
	1	Siswa terlambat masuk kelas sesudah guru memulai pelajaran
B	3	Siswa segera menyiapkan perlengkapan belajar tanpa dihimbau oleh guru
	2	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar setelah dihimbau oleh guru
	1	Siswa tidak segera menyiapkan perlengkapan belajar meskipun telah dihimbau oleh guru
C	3	Siswa menunjukkan sikap ramah, sopan dan santu terhadap guru dan siswa lain
	2	Siswa menunjukkan sikap ramah, sopan dan santun hanya terhadap guru
	1	Siswa kurang menunjukkan sikap ramah, sopan dan santun serta membuat gaduh/mengganggu kegiatan pembelajaran
D	3	Siswa ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok dan mencatat hasil pekerjaan ke dalam buku catatan pribadi
	2	Siswa tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok namun mencatat hasil hasil pekerjaan ke dalam buku catatan pribadi
	1	Siswa tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak mencatat hasil pekerjaan ke dalam buku catatan pribadi
E	3	Siswa mengerjakan tugas individu/kuis secara mandiri
	2	Siswa mengerjakan tugas individu/kuis dengan mencontek
	1	Siswa mengerjakan tugas individu/kuis dengan mencontek lebih dari 1x

DAFTAR SKOR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER I

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	2	1	2	1	2	8
2	6456	ANNISA	P	3	2	2	2	2	11
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	3	2	2	2	2	11
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	2	3	2	3	13
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	2	2	1	1	3	9
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	3	2	2	1	3	11
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	2	2	3	3	13
9	6463	KHOMARIYAH	P						

		FITRIANINGSIH							
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	2	1	2	2	3	10
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	3	2	3	2	2	12
12	6466	MARYULIATI	P	2	2	1	2	3	10
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	2	1	2	3	1	9
14	6468	NOVA GILANG P	L	3	1	3	2	2	11
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	3	2	3	3	3	14
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	3	2	2	2	2	11
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	3	3	3	3	3	15
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	2	2	3	1	3	11
19	6473	YUNianti	P	2	2	3	2	3	12
Jumlah				44	31	39	34	43	191
Persentase				86.27%	60.78%	76.47%	66.67%	84.31%	74.90%

DAFTAR SKOR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN: KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER II

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	2	1	2	2	2	9
2	6456	ANNISA	P	3	2	2	2	2	11
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	3	2	2	3	2	12
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	3	3	3	2	14
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	2	1	2	2	2	9
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	2	2	2	2	3	11
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	2	3	3	3	14

9	6463	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH	P						
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	3	1	2	2	2	10
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	3	1	2	3	1	10
12	6466	MARYULIATI	P	2	2	2	3	2	11
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	1	2	2	3	2	10
14	6468	NOVA GILANG P	L	2	1	2	2	2	9
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	3	2	3	3	2	13
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	2	1	3	3	2	11
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	3	2	2	2	2	11
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	2	2	3	2	2	11
19	6473	YUNianti	P	2	2	3	3	2	12
Jumlah				41	29	40	43	35	188
Persentase				80.39%	56.86%	78.43%	84.31%	68.63%	73.73%

Lampiran 3 Pedoman Observasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor

PEDOMAN OBSERVASI HASIL BELAJAR ASPEK PSIKOMOTOR

No. Butir	Aspek psikomotor yang diamati
A	Kemampuan siswa dalam berkomunikasi (mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan)
B	Kemampuan siswa berinteraksi dan berpartisipasi dalam berdiskusi
C	Kecepatan siswa dalam mengerjakan tugas individu
D	Kerapian hasil tugas individu yang diberikan oleh guru
E	Kemampuan siswa menganalisis dan menyusun urutan penugasan yang diberikan oleh guru

Kriteria pemberian skor aspek.

No. Butir	Skor	Kriteria
A	3	Siswa aktif mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru dengan jelas
	2	Siswa kadang-kadang mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru
	1	Siswa pasif, tidak mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan
B	3	Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dalam diskusi kelompok
	2	Siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya namun masih mengikuti jalannya diskusi kelompok
	1	Siswa tidak aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dan tidak mengikuti jalannya diskusi kelompok/ berdiskusi selain materi pelajaran yang sedang dibahas
C	3	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kuis sebelum waktu habis
	2	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kuis berteepatan dengan waktu habis
	1	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kuis sesudah waktu habis
D	3	Hasil pekerjaan siswa rapi, tanpa coretan, dan mudah dimengerti/ mudah dibaca
	2	Hasil pekerjaan siswa kurang rapi, ada coretan namun masih bisa dibaca
	1	Hasil pekerjaan siswa kurang rapi, banyak coretan dan tidak bisa dibaca sama sekali
E	3	Hasil pekerjaan siswa sistematis, sesuai urutan, dan lengkap
	2	Hasil pekerjaan siswa kurang sistematis namun lengkap
	1	Hasil pekerjaan siswa kurang sistematis, dan tidak lengkap

DAFTAR SKOR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SIKLUS

I

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER I

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	1	2	1	2	1	7
2	6456	ANNISA	P	2	3	3	2	2	12
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	2	3	2	2	3	12
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	3	3	3	3	15
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						0
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	2	1	2	2	1	8
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	2	2	2	3	2	11
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	3	3	3	3	15

9	6463	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH	P						0
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	1	2	2	2	3	10
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	1	2	2	3	3	11
12	6466	MARYULIATI	P	1	3	3	2	3	12
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	1	2	1	3	1	8
14	6468	NOVA GILANG P	L	1	2	2	2	1	8
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	2	3	2	3	3	13
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	2	2	2	3	3	12
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	3	3	3	2	3	14
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	2	2	2	2	2	10
19	6473	YUNianti	P	2	3	2	3	2	12
Jumlah				31	41	37	42	39	190
Persentase				60.78%	80.39%	72.55%	82.35%	76.47%	74.51%

DAFTAR SKOR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER II

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	2	1	1	2	2	8
2	6456	ANNISA	P	3	3	3	2	2	13
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	2	3	2	2	2	11
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	3	2	2	3	13
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						0
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	2	2	2	2	2	10
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	2	2	3	3	2	12
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	3	3	3	3	15

9	6463	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH	P						0
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	2	2	2	2	3	11
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	2	2	2	3	3	12
12	6466	MARYULIATI	P	1	3	3	2	3	12
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	2	1	1	3	2	9
14	6468	NOVA GILANG P	L	2	1	2	1	2	8
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	2	3	2	3	2	12
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	2	2	2	2	3	11
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	3	3	3	2	2	13
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	2	2	3	2	2	11
19	6473	YUNianti	P	2	2	3	3	2	12
Jumlah				37	38	39	39	40	193
Persentase				72.55%	74.51%	76.47%	76.47%	78.43%	75.69%

Lampiran 4 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

Jam ke- : 4-6 (9.30-11.45 WIB)

Materi Pokok : Membukukan Ayat Jurnal Penyesuaian

Jumlah siswa : 17

Catatan :

Proses pembelajaran dilaksanakan setelah bel istirahat. Guru model memasuki kelas dan mulai mempresensi siswa satu persatu. Sementara guru observer dan peneliti menempatkan untuk melakukan observasi. Guru model terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa dan melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran. Siswa mengerjakan soal *pre test*, kegiatan pendahuluan ini memerlukan waktu selama 30 menit.

Pada kegiatan inti, guru model meminta siswa untuk membaca materi pada buku yang telah disediakan selama 5 menit, pada saat membaca materi beberapa siswa tidak membaca materi pelajaran. Setelah membaca, guru model memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang tidak dipahami, kemudian guru memberikan kesempatan siswa juga bila ada yang bisa menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

Pada pukul 10.30 WIB, guru model meminta siswa untuk berdiskusi untuk berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari dengan teman sebangkunya, siswa dapat memberikan pendapat tentang apa yang telah di diskusikan dengan teman sebangkunya, setelah guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.

Sebelum menutup proses pembelajaran, guru model memberikan soal *post test* kepada siswanya,. Guru model menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang Menyusun Kertas Kerja, dan menutup proses pembelajaran dengan salam dan doa.

Lampiran 5 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman

Mata Pelajaran : kompetensi Kejuruan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Kelas/ Semester : X AK 2/ 2

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 pertemuan)

Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan

Kompetensi Dasar ; Menyusun Kertas Kerja

Indikator :

1. menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun kertas kerja dengan benar
2. memindahkan data neraca saldo dan data penyesuaian ke dalam kertas kerja dengan mandiri dan teliti
3. menyelesaikan kolom neraca saldo disesuaikan dengan mandiri dan teliti
4. menyelesaikan kolom laba rugi dan kolom neraca dengan mandiri dan teliti

5. menjumlahkan angka masing-masing kolom dan mengidentifikasi selisih dari jumlah-jumlah tersebut dengan mandiri dan teliti.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun kertas kerja
2. Siswa mampu memindahkan data neraca saldo dan data penyesuaian ke dalam kertas kerja
3. Siswa mampu menyelesaikan kolom neraca saldo disesuaikan
4. Siswa mampu menyelesaikan kolom laba rugi dan kolom neraca
5. Siswa mampu menjumlahkan masing-masing kolom dan mengidentifikasi selisih dari jumlah-jumlah masing-masing kolom.

II. Materi pembelajaran.

1. Langkah-langkah dalam menyusun Kertas Kerja

III. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

a. Apersepsi

Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan disampaikan yaitu langkah-langkah penyusunan kertas kerja

b. Motivasi

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menyusun kertas kerja

2) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan dari kehidupan atau pengalaman siswa sehari-hari

3) Guru memberikan soal *pre test*

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Eksplorasi

Guru bersama siswa membahas soal yang terdapat pada buku materi.

b. Elaborasi

1) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pencatatan jurnal penyesuaian

2) Siswa mengerjakan penugasan yang telah diberi oleh guru

c. Konfirmasi

1) Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari

2) Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang tidak dimangerti

3. Kegiatan Penutup (30 menit)

Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal *post test* kepada siswa. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu. Guru menutup dengan salam dan doa.

IV. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : *Power Point* dan buku materi
2. Alat : LCD, Laptop, Spidol, dan Penghapus.
3. Sumber Belajar:
 - c. Toto sucipto. 2009. *Akuntansi 1: Untuk Kelas X SMK*. Jakarta: Yudhistira
 - d. Elvy Maria Manurung. 2011. *Akuntansi Dasar untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga

V. Penilaian

Teknik Penilaian

Tes tertulis, yaitu digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa berupa *pre test* pada awal KD dan *post test* pada akhir KD. KKM untuk ranah kognitif/pengetahuan yaitu 75.

VI. Instrumen Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Lembar Observasi.

Sleman, 27 Januari 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran.

Mahasiwa Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suwarni', with a stylized flourish at the end.

Dra. Suwarni

NIK. 013090361010785

Ayi Chanja Wamala

NIM. 12803244040

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti.

1. Perusahaan yang kegiatannya menyediakan berbagai layanan jasa adalah....

- a. Perusahaan Dagang d. Perusahaan Industri
- b. Perusahaan Jasa e. Perusahaan Minimarket
- c. Perusahaan Manufaktur

2. Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk mencatat ***Pendapatan Diterima diMuka*** dengan menggunakan **pendekatan neraca atau pendekatan utang** pada perusahaan jasa **sewa** adalah sebagai berikut....

- a. Pendapatan sewa xxx
 - Sewa diterima di muka xxx
- b. Kas xxx
 - Pendapatan sewa xxx
- c. Kas xxx
 - Sewa diterima di muka xxx
- d. Piutang pendapatan xxx
 - Pendapatan sewa xxx
- e. Sewa diterima di muka xxx
 - Pendapatan sewa xxx

3. Jurnal penyesuaian untuk mencatat jurnal perlengkapana (bahan habis pakai) adalahsebagai berikut...

- a. Beban perlengkapan xxx
 - Perlengkapan xxx
- b. Perlengkapan xxx
 - Beban perlengkapan xxx
- c. Perlengkapan xxx
 - Kas xxx

d.Kas xxx

-Perlengkapan xxx

e.Perlengkapan xxx

-Piutang usaha xxx

4.Jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi ***Beban Di Bayar di Muka*** (beban asuransi) dengan **pendekatan laba-rugi** atau **pendekatan beban** adalah....

a.Beban asuransi xxx

Asuransi Dibayar Di Muka xxx

b.Asuransi Dibayar Di Muka xxx

Kas xxx

c.Asuransi Dibayar Di Muka xxx

Beban Asuransi xxx

d.Beban Asuransi xxx

Kas xxx

e.Beban Asuransi xxx

Utang Beban xxx

5.Dibawah ini yang merupakan contoh perusahaan jasa adalah...

a.Toko Buku Gramedia d. Hero Supermarket

b.Indosat e. Kalbe Farma

c.PT. Indofood

6.Kertas Kerja atau neraca lajur merupakan sarana yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun...

a.Jurnal Khusus d.Laporan Keuangan

b.Jurnal Umum e. Jurnal Umum

c.Buku Besar

7.Bentuk neraca lajur terdiri dari 3 macam, yaitu:

a.10, 12, 14 kolom d. 6, 10, 12 kolom

b. 8, 12, 14 kolom e. 6, 8, 10 kolom

c. 8, 10, 12 kolom

8. Di bawah ini yang **bukan** termasuk **akun riil** adalah....

a. Pendapatan Jasa d. Utang Usaha

b. Sewa Dibayar Di Muka e. Modal Pemilik

c. Peralatan

9. Di bawah ini yang termasuk **akun nominal** adalah....

a. Kas d. Beban Gaji

b. Perlengkapan e. Prive Pemilik

c. Utang Bunga

10. Di bawah ini merupakan laporan keuangan perusahaan, **kecuali**....

a. Laporan Laba-Rugi d. Laporan Arus Kas

b. Laporan Perubahan Ekuitas e. Neraca Lajur

c. Laporan Neraca

Soal Uraian.

1. Salon Casandra mempunyai data berupa neraca saldo dan data sebagai berikut:

Salon Casandra
Neraca Saldo
Periode 31 Desember 2015

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	13.100.000	
102	Piutang usaha	2.700.000	
103	Perlengkapan	1.800.000	
104	Sewa Dibayar Di Muka	4.200.000	
105	Peralatan Salon	4.500.000	
106	Akumulasi Penyusutan peralatan		900.000
201	Utang Usaha		1.900.000
301	Modal Ny. Casandra		11.000.000
302	Prive Ny. Casandra	1.500.000	
401	Pendapatan Jasa		17.500.000
501	Beban Gaji	2.900.000	
502	Beban listrik dan telepon	600.000	

Data penyesuaian 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp.800.000.
- b. Sewa salon dibayar pada tanggal 1 Juli 2015 untuk 1 Tahun
- c. Peralatan Salon disusutkan sebesar 10%.
- d. Beban gaji bulan Desember 2015 yang belum dibayarkan sebesar Rp. 1.100.000

Akun yang perlu dibuka sebagai berikut:

202 Utang Gaji

503 Beban Perlengkapan

504 Beban Sewa

505 Beban Penyusutan Peralatan

Diminta:

Berdasarkan data di atas, buatlah:

a. Jurnal penyesuaian

b. Neraca Lajur

Pedoman penskoran:

Nomor Soal	Kriteria Jawaban	Skor
1	Jika siswa menjawab dan melakukan perhitungan dengan benar dan lengkap	5
	Jika siswa menjawab namun perhitungan salah	3
	Jika siswa tidak menjawab	0
2	Jika siswa menjawab dan melakukan perhitungan dengan benar dan lengkap	5
	Jika siswa menjawab namun perhitungan salah	3
	Jika siswa tidak menjawab	0

NILAI AKHIR:**III. PILIHAN GANDA**

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{10} \times 85\% \times 10 = \text{xxx}$$

IV. URAIAN

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{10} \times 15\% \times 10 = \text{xxx}$$

$$\text{NILAI AKHIR} = \text{xxx}$$

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS II

MATERI WORK SHEET

KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 1 SLEMAN

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI PILIH AN GAND A	NILAI URAI AN	NILAI AKHIR	DESKRIPSI
1	ALFI NURRAHMAD	5	5	50	BELUM TUNTAS
2	ANNISA	6	6	60	BELUM TUNTAS
3	APRILIANI AMALIA PUTRI	5	6	51,5	BELUM TUNTAS
4	DESI RIZA AYU KOMAH	7	8	71,5	BELUM TUNTAS
5	ENDAR SUSANTO				
6	FARA DITA TIARA SANI	7	5	67	BELUM TUNTAS
7	FRIDA NUR ANGGRAINI	8	5	75,5	TUNTAS
8	IRMA RAMADHANI	8	8	80	TUNTAS
9	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH				
10	LISTYANI WIDIASTUTI	5	5	50	BELUM TUNTAS
11	MARTIKA NINGRUM	8	5	75,5	TUNTAS
12	MARYULIATI	7	5	67	BELUM TUNTAS
13	MUHAMMAD FAIZ IBNU	7	3	64	BELUM TUNTAS
14	NOVA GILANG P	6	3	55,5	BELUM TUNTAS
15	NUGRAHENING LISTYANA	7	5	67	BELUM TUNTAS
16	NUR ROHIMA RAHMADANI	8	5	75,5	TUNTAS
17	SANTI YULIYANI	9	10	91,5	TUNTAS
18	WINDA PRASETYANI	6	5	58,5	BELUM TUNTAS
19	YUNianti	5	6	51,5	BELUM TUNTAS
JUMLAH NILAI				1.111,5	
NILAI RATA-RATA				65,40	
NILAI TERTINGGI				91,5	
NILAI TERENDAH				50	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS				5	
PERSENTASE SISWA YANG TUNTAS				29,41%	

DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS II**MATERI WORK SHEET****KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 1 SLEMAN****KKM : 75**

NO	NAMA	NILAI PILIH AN GAND A	NILAI URAI AN	NILAI AKHIR	DESKRIPSI
1	ALFI NURRAHMAD	8	8	80	TUNTAS
2	ANNISA	9	8	88,5	TUNTAS
3	APRILIANI AMALIA PUTRI	8	6	77	TUNTAS
4	DESI RIZA AYU KOMAH	9	8	88,5	TUNTAS
5	ENDAR SUSANTO				
6	FARA DITA TIARA SANI	8	6	77	TUNTAS
7	FRIDA NUR ANGGRAINI	9	8	88,5	TUNTAS
8	IRMA RAMADHANI	9	8	88,5	TUNTAS
9	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH				
10	LISTYANI WIDIASTUTI	9	8	88,5	TUNTAS
11	MARTIKA NINGRUM	9	6	85,5	TUNTAS
12	MARYULIATI	8	6	77	TUNTAS
13	MUHAMMAD FAIZ IBNU	7	5	67	TUNTAS
14	NOVA GILANG P	7	6	68,5	TUNTAS
15	NUGRAHENING LISTYANA	9	6	85,5	TUNTAS
16	NUR ROHIMA RAHMADANI	9	6	85,5	TUNTAS
17	SANTI YULIYANI	10	10	100	TUNTAS
18	WINDA PRASETYANI	8	8	80	TUNTAS
19	YUNIANI	9	8	88,5	TUNTAS
JUMLAH NILAI				1328,5	
NILAI RATA-RATA				78,14	
NILAI TERTINGGI				100	
NILAI TERENDAH				67	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS				15	
PERSENTASE SISWA YANG TUNTAS				88,23%	

Lampiran 6 Pedoman Observasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Kategori Sikap

PEDOMAN OBSERVASI HASIL BELAJAR ASPEK AFEKTIF (SIKAP)

No. Butir	Aspek afektif yang diamati
A	Siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
B	Siswa bersedia mengikuti pelajaran akuntansi dengan tekun
C	Siswa menunjukkan sikap menghormati dan menghargai siswa dan guru
D	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok
E	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri

Kriteria pemberian skor aspek

No. Butir	Skor	Kriteria
A	3	Siswa berada di kelas sebelum guru memasuki kelas
	2	Siswa masuk kelas ketika guru akan memasuki kelas
	1	Siswa terlambat masuk kelas sesudah guru memulai pelajaran
B	3	Siswa segera menyiapkan perlengkapan belajar tanpa dihimbau oleh guru
	2	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar setelah dihimbau oleh guru
	1	Siswa tidak segera menyiapkan perlengkapan belajar meskipun telah dihimbau oleh guru
C	3	Siswa menunjukkan sikap ramah, sopan dan santu terhadap guru dan siswa lain
	2	Siswa menunjukkan sikap ramah, sopan dan santun hanya terhadap guru
	1	Siswa kurang menunjukkan sikap ramah, sopan dan santun serta membuat gaduh/mengganggu kegiatan pembelajaran
D	3	Siswa ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok dan mencatat hasil pekerjaan ke dalam buku catatan pribadi
	2	Siswa tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok namun mencatat hasil hasil pekerjaan ke dalam buku catatan pribadi
	1	Siswa tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak mencatat hasil pekerjaan ke dalam buku catatan pribadi
E	3	Siswa mengerjakan tugas individu/kuis secara mandiri
	2	Siswa mengerjakan tugas individu/kuis dengan mencontek
	1	Siswa mengerjakan tugas individu/kuis dengan mencontek lebih dari 1x

DAFTAR SKOR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER I

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	2	2	3	3	2	12
2	6456	ANNISA	P	3	3	3	2	3	14
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	3	2	2	3	3	13
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	3	3	3	3	15
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	3	3	2	3	2	13
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	2	3	3	2	2	12
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	3	3	3	3	15

9	6463	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH	P						
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	3	2	2	2	3	12
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	3	3	3	3	2	14
12	6466	MARYULIATI	P	3	2	3	3	3	14
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	2	2	2	3	3	12
14	6468	NOVA GILANG P	L	2	3	2	2	2	11
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	3	2	2	3	2	12
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	3	3	2	2	3	13
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	3	2	3	2	2	12
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	2	3	1	3	2	11
19	6473	YUNianti	P	3	3	2	3	2	13
Jumlah				46	44	41	45	42	218
Persentase				90.20%	86.27%	80.39%	88.24%	82.35%	85.49%

DAFTAR SKOR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER II

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	2	2	3	2	2	11
2	6456	ANNISA	P	3	3	2	2	3	13
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	3	3	2	3	3	14
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	3	3	3	2	14
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	3	3	2	3	2	13
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	2	3	2	2	3	12
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	3	3	3	3	15

9	6463	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH	P						
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	3	2	2	3	2	12
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	3	2	2	3	2	12
12	6466	MARYULIATI	P	2	3	3	3	3	14
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	2	2	2	3	2	11
14	6468	NOVA GILANG P	L	2	2	2	2	2	10
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	3	2	3	3	2	13
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	2	2	3	3	3	13
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	3	3	2	3	2	13
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	3	3	3	2	3	14
19	6473	YUNianti	P	3	2	3	3	2	13
Jumlah				45	43	42	46	41	217
Persentase				88.24%	84.31%	82.35%	90.20%	80.39%	85.10%

Lampiran 7 Pedoman Observasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor

PEDOMAN OBSERVASI HASIL BELAJAR ASPEK PSIKOMOTOR

No. Butir	Aspek psikomotor yang diamati
A	Kemampuan siswa dalam berkomunikasi (mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan)
B	Kemampuan siswa berinteraksi dan berpartisipasi dalam berdiskusi
C	Kecepatan siswa dalam mengerjakan tugas individu
D	Kerapian hasil tugas individu yang diberikan oleh guru
E	Kemampuan siswa menganalisis dan menyusun urutan penugasan yang diberikan oleh guru

Kriteria pemberian skor aspek.

No. Butir	Skor	Kriteria
A	3	Siswa aktif mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru dengan jelas
	2	Siswa kadang-kadang mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru
	1	Siswa pasif, tidak mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan
B	3	Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dalam diskusi kelompok
	2	Siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya namun masih mengikuti jalannya diskusi kelompok
	1	Siswa tidak aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dan tidak mengikuti jalannya diskusi kelompok/ berdiskusi selain materi pelajaran yang sedang dibahas
C	3	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kuis sebelum waktu habis
	2	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kuis bertepatan dengan waktu habis
	1	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kuis sesudah waktu habis
D	3	Hasil pekerjaan siswa rapi, tanpa coretan, dan mudah dimengerti/ mudah dibaca
	2	Hasil pekerjaan siswa kurang rapi, ada coretan namun masih bisa dibaca
	1	Hasil pekerjaan siswa kurang rapi, banyak coretan dan tidak bisa dibaca sama sekali
E	3	Hasil pekerjaan siswa sistematis, sesuai urutan, dan lengkap
	2	Hasil pekerjaan siswa kurang sistematis namun lengkap
	1	Hasil pekerjaan siswa kurang sistematis, dan tidak lengkap

DAFTAR SKOR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER I

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	2	2	3	3	2	12
2	6456	ANNISA	P	3	3	3	2	3	14
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	2	3	3	3	2	13
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	3	2	2	3	13
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						0
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	3	3	2	3	2	13
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	3	2	3	3	2	13
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	3	3	3	3	15

9	6463	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH	P						0
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	2	3	2	2	3	12
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	3	2	2	3	3	13
12	6466	MARYULIATI	P	3	3	3	2	3	14
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	3	2	3	3	2	13
14	6468	NOVA GILANG P	L	2	3	3	3	2	13
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	3	3	3	3	3	15
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	2	2	2	2	3	11
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	3	3	3	3	2	14
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	3	2	3	2	3	13
19	6473	YUNianti	P	2	3	3	3	2	13
Jumlah				45	45	46	45	43	224
Presentase				88.24%	88.24%	90.20%	88.24%	84.31%	87.84%

DAFTAR SKOR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 SLEMAN

KELAS/SEMESTER: X AK 2/2

MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN

TAHUN PELAJARAN: 2015/2016

OBSERVER II

No	No. Induk	NAMA SISWA	L/P	Aspek ke-					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	6455	ALFI NURROHMAD	L	2	2	3	2	2	11
2	6456	ANNISA	P	3	3	3	3	3	15
3	6457	APRILIANI AMALIA PUTRI	P	2	3	3	2	3	13
4	6458	DESI RIZA AYU KOMAH	P	3	3	2	3	3	14
5	6459	ENDAR SUSANTO	L						
6	6460	FARA DITA TIARA SANI	P	3	3	2	3	3	14
7	6461	FRIDA ANGGRAINI	P	3	2	3	2	3	13
8	6462	IRMA RAMADHANI	P	3	3	3	3	3	15

9	6463	KHOMARIYAH FITRIANINGSIH	P						
10	6464	LISTYANI WIDIASTUTI	P	2	3	2	3	3	13
11	6465	MARTIKA NINGRUM	P	3	3	2	3	3	14
12	6466	MARYULIATI	P	3	3	3	3	2	14
13	6467	MUHAMMAD FAIZ IBNU	L	3	2	3	3	2	13
14	6468	NOVA GILANG P	L	2	3	2	3	2	12
15	6469	NUGRAHENING LISTYANA	P	3	3	3	3	3	15
16	6470	NUR ROHIMA RAHMADANI	P	2	2	2	2	3	11
17	6471	SANTI YULIAYANI	P	2	3	3	3	2	13
18	6472	WINDA PRASETYANI	P	3	2	2	2	3	12
19	6473	YUNianti	P	2	3	3	3	2	13
Jumlah				44	46	44	46	45	225
Persentase				86.27%	90.20%	86.27%	90.20%	88.24%	88.24%

Lampiran 8 Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Februari 2016

Jam ke- : 4-6 (9.30-11.45 WIB)

Materi Pokok : Menyusun Kertas Kerja

Jumlah Siswa : 17 orang



Catatan :

Proses pembelajaran dilakukan setelah bel istirahat selesai, guru model memasuki kelas melakukan presensi dan mengulas materi yang sebelumnya. Sementara guru observer dan peneliti menempatkan diri untuk melakukan observasi, guru model memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa mengerjakan soal *pre test* yang telah diberikan oleh guru model dengan tenang dan mandiri.

Selanjutnya, guru model memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku kemudian siswa mengerjakan soal yang ada pada buku tersebut. Guru model memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengajukan pertanyaan tentang materi atau soal yang belum bisa dipahami oleh siswa. Guru model meminta perwakilan siswa untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang ada pada buku tersebut, guru model dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang telah dikerjakan oleh perwakilan siswa tersebut.

Sebelum menutup proses pembelajaran, guru model memberikan soal *post test* kepada siswa untuk dikerjakan. Guru model menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini dan menutup proses pembelajaran dengan doa dan salam.

Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian

 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id	
<u>SURAT IZIN</u> Nomor : 070 / Bappeda / 4290 / 2015 TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	
Dasar :	Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk :	Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/4196/2015 Hal : Rekomendasi Penelitian
	Tanggal : 22 Desember 2015
MENGIZINKAN :	
Kepada :	
Nama :	AYI CHANJA WAMALA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :	12803244040
Program/Tingkat :	S1
Instansi/Perguruan Tinggi :	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi :	Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah :	Ds. Kemantren Kamulyan Bantarsari Cilacap
No. Telp / HP :	082137483167
Untuk :	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul IMPLEMENTASI LESSON STUDY BERBASIS SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi :	SMK YPKK 1 Gamping Sleman
Waktu :	Selama 3 Bulan mulai tanggal 22 Desember 2015 s/d 22 Maret 2016
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku. 3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan. 4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 22 Desember 2015 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris u.b. Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan	
 ERNY MARYATUN, S.IP, MT Pembina, IV/a NIP 19720411 199603 2 003	
Tembusan :	
1. Bupati Sleman (sebagai laporan) 2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman 3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman 4. Camat Gamping 5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping 6. Kepala SMK YPKK 1 Gamping Sleman 7. Dekan FE - UNY 8. Yang Bersangkutan	

Lampiran 10 Foto Dokumentasi



Lampiran 11 Silabus

SILABUS

No. Dokumen	: FM-WKS1-02/01-01
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 15 Juli 2012

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 SLEMAN
 Kelas : X (sepuluh)
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Semester : Genap (satu)
 Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan
 Kode Kompetensi : KK 119 – 12
 Alokasi Waktu : 104 jam X 45 Menit
 KKM Mapel : 75

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
12.1. Membukukan jurnal penyesuaian	• Jurnal Penyesuaian.	• Simulasi transaksi untuk jurnal penyesuaian	• Data akun yang memerlukan penyesuaian teridentifikasi.	• Tes tertulis	1	3 (6)		• Buku Akuntansi Haryono Yusuf • Akuntansi Pengantar Suwardjono BPFE • Akuntansi Untuk SMK TIM Akuntansi LPZIP • Internet
	• Mengitung yang sudah sebagai beban dan masih sebagai hak.	• Diskusi menghitung yang sudah menjadi beban dan masih menjadi hak	• Menghitung penyesuaian dengan cermat, teliti dan benar	• Tes tertulis	3	3 (6)		
	• Membukukan penyesuaian	• Diskusi mencatat nilai yang di debit dan di kredit.	• Membukukan penyesuaian dengan akun di debit dan di kredit dengan teliti.	• Tes tertulis	3	3 (6)		
	• Merekap jurnal penyesuaian	• Latihan membuat jurnal penyesuaian.	• Membuat rekapitulasi penyesuaian	• Tes tertulis	1	3 (6)		

No. Dokumen	: FM-WKS1-02/01-01
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 15 Juli 2012

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
12.2. Menyusun work sheet	• Neraca Saldo	• Tanya jawab langkah-langkah penyelesaian kertas kerja.	• Menyusun Work sheet secara mandiri	• Urutuk kerja	3	6 (12)		• Buku Akuntansi Haryono Yusuf • Akuntansi Pengantar Suwardjono BPFE • Akuntansi Untuk SMK TIM Akuntansi LPZIP • Internet
	• Jurnal Penyesuaian.	• Mendiskusikan jurnal penyesuaian	• Mencatat Penyesuaian dengan betul	• Tes tertulis	3	3 (6)		
	• Kertas Kerja / Work Sheet	• Mensimulasikan NSD.	• Menyusun NSD dengan jujur dan teliti	• Tes tertulis	3	3 (6)		
	• Kertas Kerja / Work Sheet	• Mendiskusikan akun-akun nominal.	• Mengidentifikasi akun nominal	• Tes tertulis	3	3 (2)		
	• Kertas Kerja / Work Sheet	• Mendiskusikan Akun –akun ril.	• Mengidentifikasi akun ril	• Tes tertulis	3	3 (2)		
	• Kertas Kerja / Work Sheet	• Menghitung saldo laba rugi dari laba rugi	• Menghitung saldo laba rugi	• Tes tertulis	3	6 (2)		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
12.3. Menyusun laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Laporan laba rugi Laporan Perubahan Ekuitas Laporan Neraca Laporan arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikan kelompok net sales, Kelompok Cost of good solds, Kelompok operating expenses. Dengan peraih tanggung jawab. Menghitung kenaikan atau penurunan ekuitas. Membentuk kelompok. Diskusikan kelompok Assets, kelompok liabilities, kelompok equity. Tanya jawab akun yang mengakibatkan perubahan kas. Menjelaskan sumber dana dan penggunaan dana. Tanya jawab. Diskusikan perubahan kas. Menganalisa perubahan kas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan laba/rugi bentuk single step dan multiple step Menyusun Laporan perubahan Ekuitas Menyusun Neraca report form dan T Account Menyusun Laporan Arus Kas 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis 	3	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> Buku Akuntansi Haryono Yusuf Akuntansi Pengantar Suwardjono BPFE Akuntansi Untuk SMK TIM Akuntansi LP2IP Internet
					1	3(6)		
					2	3(6)		
					1	3(6)		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
2.4. Membukukan jurnal penutup.	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab akun-akun nominal. Tanya jawab akun-akun nominal. Diskusikan tentang jurnal penutup Latihan memposting ke buku besar. Mengambil kesimpulan setelah ditutup 	<ul style="list-style-type: none"> Akun-akun nominal teridentifikasi dengan tepat. Akun-akun riil teridentifikasi dengan tepat Menyusun jurnal penutup dengan mandiri Posting ke buku besar dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Unjuk kerja 	1	1 (2)		<ul style="list-style-type: none"> Buku Akuntansi Haryono Yusuf Akuntansi Pengantar Suwardjono BPFE Akuntansi Untuk SMK TIM Akuntansi LP2IP DU/DI Internet
					2	1 (2)		
					3	3 (6)		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PJ	
12.5. Menyusun daftar saldo akun setelah penutup	• Neraca saldo setelah penutupan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab akun yang tidak ditutup. • Diskusi Cros cek buku besar utama, dan buku besar pembantu. • Latihan memindahkan akun riil ke daftar saldo setelah penutupan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akun akun riil teridentifikasi dengan tepat. • Buku pembantu teridentifikasi. • Daftar saldo akun setelah penutup tersusun dengan jumlah debit dan kredit balance 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes tertulis • Urjuk kerja 	1	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Akuntansi Haryono Yusuf • Akuntansi Pengantar Suwardjono BFFE • Akuntansi Untuk SMK TIM Akuntansi I PZIP • CU/DI • Internet



Gamping, 27 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran,

[Signature]
Dra. Yuli Kertaniti
NIP. 19611026 198903 2 004

[Signature]
Dra. Suwami
NIK. 013090361010785
[Signature]
Drs. D. Danyadi
NIK. 083007003